



LAPORAN EVALUASI KINERJA

**PEMANTAUAN DAN EVALUASI
PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI *MAGISTER*
*PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN***

UNIVERSITAS TADULAKO

**PALU
TAHUN 2022**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Tadulako

Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jenis Program : Magister

Nama Program Studi : Magister Manajemen

Alamat : Kampus Bumi Tadulako Tondo Jl. Sukarno Hatta
Palu Sulawesi Tengah

Nomor Telepon : 0451 -422611

E-mail dan Website : prodimmuntad@gmail.com
www.mm.fekon.untad.ac.id

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 36/Kepres/1981

Tanggal SK Pendirian PT : 14 Agustus 1981

Pejabat Penandatanganan

SK Pendirian PT : DIREKTUR JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 1S4/D/T/2003

Tanggal SK Pembukaan PS : 30 Januari 2003

Pejabat Penandatanganan

SK Pembukaan PS : SATYO SOEMANTRI BRODJONEGORO

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa : 2003

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS : Akreditasi B

Nomor SK BAN-PT : 0329/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

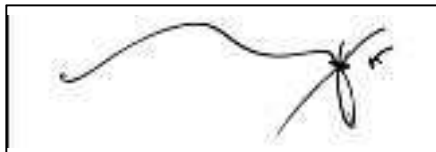
No.	Jenis Program	Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa Saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Magister	Manajemen	Akreditasi B	0329/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017 10-01-2017	10/01/2022	213
2	Magister	Akuntansi	Akreditasi B	6742/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020 27-10-2020	27/10/2025	
3	Sarjana	Akuntansi	Akreditasi A	119/DIKTI/KEP/2007 2007-08-31	8/18/2021	1573
4	Sarjana	Manajemen	Akreditasi B	6963/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 01-11-2020	01/11/2025	1715
5	Sarjana	Ekonomi Pembangunan	Akreditasi B	159/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021 30-12-2020	30/12/2025	1246
6	Diploma III	Akuntansi	Akreditasi B	316/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/I/2020 14-01-2020	03/11/2025	119
7	Diploma III	Manajemen	Akreditasi B	2334/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-III/VII/2017 18-07-2017	18/07/2022	87
Jumlah						4990

Keterangan:

- ¹⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- ²⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- ³⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- ⁴⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI KINERJA**

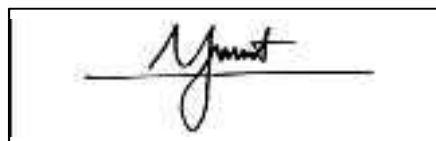
Nama : Dr. M. Iqbal A, SE, M.Si., Ak. CA.
NIDN : 0022046906
Jabatan : Dekan
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Fikry Karim, S.E., M.Acc., Ak
NIDN : 0006087107
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Muhammad Yunus Kasim, S.E., M.Si
NIDN : 0012037502
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



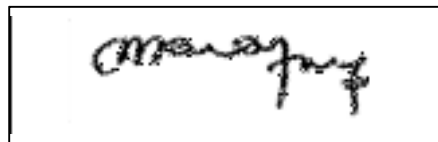
Nama : Dr. Haerul Anam, S.E., M.Si.
NIDN : 0030036207
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



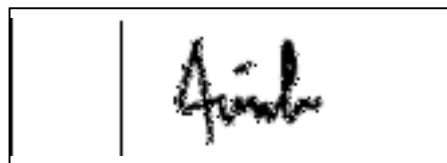
Nama : Yosep Ola, S.H., M.Si
NIP : 196304021993031003
Jabatan : Koordinator Akademik dan Non Akademik
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



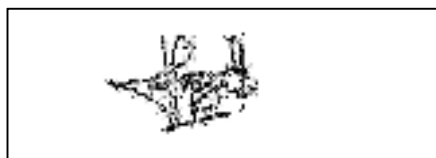
Nama : Hairun Nisa, S.E., M.M NIP :
197906202005012001
Jabatan : Sub. Koordinator Non Akademik
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



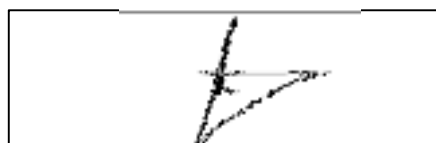
Nama : Mirawati Fattah, S.E.
NIP : 196904222001122001
Jabatan : Sub. Koordinator Akademik
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



Nama : Shophia Mahardika, S.Ab.
NIDN : 0016027303
Jabatan : Bendahara Pengeluaran Pembantu(BPPFEB)
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



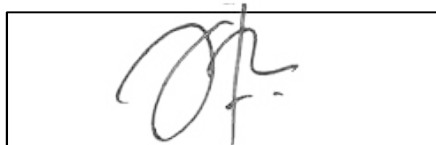
Nama : Dr. Maskuri Sutomo, SE.,M.Si
NIDN : 0016027303
Jabatan : Ketua Unit Penjaminan Mutu
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Asngadi, SE., M.Si
NIDN : 0012037206
Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



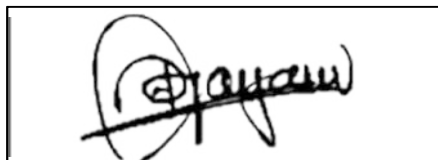
Nama : Dr. Ira Nuriya Santi, SE., MM
NIDN : 0017108002
Jabatan : Sekretaris Jurusan Manajemen
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



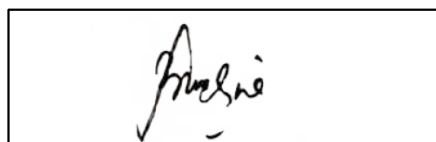
Nama : Dr. Darman, SE., MM
NIDN : 0022087702
Jabatan : Koordinator Program Studi Magister Manajemen
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :




Nama : Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE., M.Si
NIDN : 0027126106
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



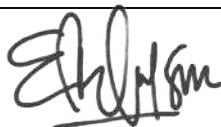
Nama : Prof. Dr. Syamsul Bachri, SE., M.Si
NIDN : 0011096204
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Muslimin, SE., MM
NIDN : 0015096603
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :




Nama : Erlyan S. Menday, S.P
No. Registrasi :
Jabatan : Staf Program Studi
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



Nama : Haliani Risi, SP.,MP
No. Registrasi :
Jabatan : Staf Program Studi
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :




Nama : Moch. Riski Almubarak
Stambuk : C20221021
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



Nama : Asrifan
Stambuk : C20221022

Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako (MM FEB-UNTAD) terselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan Evaluasi Kinerja ini disusun berdasarkan Panduan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Program Magister Tahun 2020, terdiri dari (1) Visi Misi Tujuan dan strategi, (2) Tata Pamong, Tata kelola, dan kerjasama, (3) Mahasiswa, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada Masyarakat, (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Laporan ini menjadi bahan penilaian tahap-2 untuk memenuhi syarat perpanjangan akreditasi Program Studi Magister Manajemen untuk 5 (lima) tahun ke depan yang akan berakhir pada Tanggal 10 Januari 2022.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian dokumen Laporan Evaluasi Kinerja ini. Partisipasi kita merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan Program Studi Magister Manajemen.

Palu, 31 Desember 2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,



Dr. M. Iqbal A, SE, M.Si., Ak. C
NIP. 196904221998021001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI KINERJA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. RINGKASAN EKSEKUTIF	1
2. LAPORAN EVALUASI KINERJA.....	2
2.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	2
2.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA.....	7
2.3. MAHASISWA	14
2.4. SUMBER DAYA MANUSIA	18
2.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	24
2.6. PENDIDIKAN	33
2.7. PENELITIAN	38
2.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	43
2.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	46
3. KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT	49

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako (FEB UNTAD) tumbuh dan berkembang seiring dengan perjalanan sejarah Universitas Tadulako, yang didirikan pada tanggal 8 Mei 1963 di Palu, Sulawesi Tengah. Fakultas Ekonomi telah menjadi bagian dari Universitas Tadulako sejak masih Berstatus Swasta. Hal ini didasari pada SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/1964 tertanggal 12 September 1964. Kemudian Universitas Tadulako (Untad) status swasta berubah menjadi cabang Universitas Hasanuddin dengan empat fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial Politik, Fakultas Hukum, dan Fakultas Peternakan berdasarkan SK Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 tertanggal 1 Januari 1966. Sejak tanggal 18 Agustus 1981, Universitas Tadulako resmi berstatus Universitas Negeri berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981. Melalui nomenklatur sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019, Fakultas Ekonomi bertransformasi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untad terdiri dari 3 (tiga) jurusan yaitu: 1) Jurusan Ilmu Ekonomi ; 2) Jurusan Manajemen (Prodi D3 Manajemen Pemasaran, Prodi S1 Manajemen dan Prodi S2 Manajemen); dan 3) Jurusan Akuntansi (Prodi D3 Akuntansi, Prodi S1 Akuntansi dan Prodi S2 Akuntansi).

Prodi Magister Manajemen didirikan pada tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 184/D/T/2003 tertanggal 30 Januari 2003. Perpanjangan izin penyelenggaraan program studi magister manajemen sesuai dengan keputusan rektor nomor : 2311/UN28/KL/2020. Program Studi Magister Manajemen telah terakreditasi oleh badan akreditasi nasional perguruan tinggi departemen pendidikan nasional dengan peringkat “B” berdasarkan surat keputusan BAN-PT No 0329/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017 tanggal 10 Januari 2017 sampai 10 Januari 2022.

Sebagai bagian dari Universitas Tadulako, manajemen dan tata kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis senantiasa berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu layanan sebagai bagian dari ikhtiar penerapan *Good University Governance* (GUG). Tata pamong tersebut dibangun dan dijalankan dengan berlandaskan lima pilar, yaitu akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan, dalam upaya untuk mencapai tujuan dan melaksanakan misi dalam rangka untuk mewujudkan visi. Yaitu Unggul Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Berbasis Pada Penelitian dan Pendidikan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia Pada Tahun 2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako memiliki Visi unggul dalam pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis pada penelitian dan pendidikan ekonomi di kawasan timur Indonesia. Implementasi visi melalui pengembangan pada aspek kehidupan akademik, profesionalisme SDM, penelitian berbasis sumberdaya lokal dan pemanfaatannya, serta jaringan kerjasama, ditujukan untuk menghasilkan mutu luaran yang berkualitas dan output penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis dijalankan berdasarkan berbagai regulasi dari tingkat Pusat, kebijakan-kebijakan internal, dan diikuti dengan penerapan GUG. Hal tersebut berdampak pada kredibilitas penempatan personil, transparansi dan

akuntabilitas dalam pelaksanaan aktivitas akademik dan non akademik, pelaksanaan tanggungjawab berdasarkan standar mutu dan kode etik, serta penugasan-penugasan kepada dosen yang didasarkan pada relevansi kompetensi yang dimiliki.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Magister Manajemen dilakukan melalui jalur SMMPTN. Kebijakan rekrutmen mahasiswa baru merujuk pada Permenristek Dikti yang mengatur tentang instrumen penerimaan mahasiswa baru dan regulasi internal yang dituangkan menjadi pedoman dan panduan akademik. Penyediaan fasilitas serta aksesnya bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya, menjamin mutu layanan kemahasiswaan yang dievaluasi oleh UPM. DTSP Prodi Magister Manajemen sebanyak 36 orang yang semuanya berkualifikasi Doktor dengan jumlah Lektor 13 orang, Lektor Kepala 16 orang dan Guru Besar 7 orang dengan kinerja yang dimiliki sudah memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi

Program studi Magister manajemen dilihat dari sarana ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran dinyatakan cukup. Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana merujuk pada PP Nomor 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, serta pembentukan berbagai SOP yang relevan melalui Peraturan Rektor, dan penerapan prinsip GUG, yang berkontribusi pada peningkatan Dana Operasional Pendidikan (DOP) dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan tersebut memungkinkan meningkatnya alokasi dana penelitian, PKM, investasi pada SDM, sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan non akademik. Sistem penjaminan mutu yang diterapkan di UPPS melalui UPM FEB dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan berdasarkan SPMI.

Pada tahun 2018 rata-rata lama studi dengan waktu 2 tahun 7 bulan, dan pada tahun 2020 rata-rata lama studi menjadi 1 tahun 9 bulan. Prestasi mahasiswa di bidang akademik Magister Manajemen dalam tiga tahun terakhir termasuk baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir sebesar 3,78.

Secara keseluruhan, kinerja FEB dan Prodi Magister Manajemen sudah sangat baik. Tercapainya target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra disebabkan oleh kebijakan yang dikeluarkan pimpinan yang mendorong percepatan pencapaian target, baik dalam hal level regulasi maupun pendanaan.

2. LAPORAN EVALUASI KINERJA

2.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Pendahuluan

Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako (FEB UNTAD) disusun berdasarkan ketersediaan sarana-prasarana dan sumber daya manusia serta potensi sumber daya wilayah yang cukup luas dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul baik di wilayah Indonesia Timur, nasional maupun internasional di tahun 2020. Hakekat dasar penyusunan visi misi FEB UNTAD dilandasi pada kerangka berpikir bahwa eksistensi manusia ditentukan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari serangkaian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset dengan beriringan pada kemampuan sumber daya yang dimiliki institusi. Secara prinsip kepemilikan atas ilmu sebagai perangkat untuk kemajuan kehidupan manusia di muka bumi dalam mencapai kesejahteraan umat manusia. Selain kerangka filosofis, visi, misi, tujuan dan sasaran FEB UNTAD disusun berdasarkan gambaran tentang kondisi sekarang baik internal maupun eksternal dan masa depan yang diharapkan oleh FEB UNTAD dan pemangku kepentingan. Kondisi internal merupakan ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem manajemen dan lingkungan akademis dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) di UNTAD sehingga menjadi lembaga pendidikan tinggi yang kompetitif dan unggul baik di tingkat nasional maupun internasional khususnya di kawasan Indonesia Timur.

Penyusunan visi dan misi FEB UNTAD dilaksanakan dengan mencermati hal-hal berikut: (1) kebutuhan dan harapan masyarakat, 2) kebutuhan dan harapan para *stakeholders*, 3) perkembangan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis revolusi industri 4.0, dan 4) hasil pengukuran analisis situasi internal dan eksternal yang menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan visi dan misi. Visi dan misi FEB Untad dan program studi (Prodi) Magister Manajemen UNTAD merupakan proses yang berkesinambungan, dengan harapan bisa memberikan sumbangan dalam merespon perubahan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat di era digital. Visi dan misi FEB UNTAD selanjutnya akan dikembangkan dalam visi dan misi program studi dalam lingkungan FEB UNTAD. Visi misi program studi diarahkan pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa di bidang ilmu manajemen, pembangunan dan akuntansi. Pencapaian visi dan misi diarahkan pada pengenalan substansi dan metode inovatif sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dalam Aplikasi Tridharma Perguruan Tinggi. Hal di atas didasarkan pada pemikiran bahwa FEB UNTAD secara integral merupakan bagian dari UNTAD dan merupakan ujung tombak guna tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran UNTAD. [Renstra Untad 2016-2020](#)

Mekanisme penyusunan VMTS FEB diawali dengan pembentukan panitia penyusunan VMTS. Tim penyusun menyiapkan draft VMTS untuk didiskusikan dengan melibatkan semua pihak yang terkait baik pihak internal maupun eksternal. Tahapan penyusunan VMTS sebagai berikut:

- a. Membentuk panitia penyusun VMTS berdasarkan SK Dekan Nomor 5349/UN28.1.12/KP/2015 yang terdiri dari unsur dosen FEB.
- b. Panitia penyusun VMTS bersama Pimpinan Fakultas mengkaji dan mengevaluasi kesesuaian dengan VMTS UNTAD serta kebutuhan stakeholder.

- c. Panitia Penyusun melakukan analisis SWOT kondisi FEB yang tertuang dalam buku Naskah Akademik FEB.
- d. Melakukan konsultasi dengan Pimpinan UNTAD untuk mendapatkan masukan dan pertimbangan atas penyusunan draft awal VMTS FEB.
- e. Pembahasan draft VMTS dalam bentuk workshop draft VMTS FEB, dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna alumni.
- f. VMTS yang telah dibahas dalam workshop diserahkan kepada senat Fakultas untuk disahkan, kemudian ditetapkan dengan SK Dekan Nomor 5849/UN28.1.12/KP/2015 tanggal 6 Oktober 2015
- g. Melaksanakan sosialisasi Visi Misi dan Sasaran kepada civitas akademika, alumni dan pengguna alumni. [Kegiatan Sosialisasi Visi Misi](#)

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD Visi

Sebagai bagian integral dari pengelolaan Universitas, rumusan VMTS Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis (PPs) UNTAD juga merujuk dan disinkronkan dengan VMTS Universitas. Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Universitas Tadulako, dirumuskan Visi FEB berdasarkan SK Dekan Nomor 5849/UN28.1.12/KP/2015 tanggal 6 Oktober 2015 sebagai berikut: “Fakultas Ekonomi Unggul Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Berbasis Pada Penelitian Dan Pendidikan Ekonomi, Di Kawasan Timur Indonesia Pada Tahun 2020”

Misi

1. Membina dan mengembangkan kehidupan akademik yang dinamis.
2. Meningkatkan mutu luaran pendidikan melalui pengembangan profesionalisme staf pengajar.
3. Memperluas dan memperdalam penelitian, khususnya yang berbasis sumber daya lokal.
4. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun dan mengembangkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Tujuan

1. Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis.
2. Menghasilkan luaran pendidikan yang bermutu.
3. Menghasilkan kajian penelitian, khususnya yang berbasis sumber daya lokal bagi pengayaan bahan pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat.
4. Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari hasil-hasil penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sasaran

1. Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis.
2. Menghasilkan keluaran pendidikan yang bermutu.
3. Menghasilkan kajian penelitian, khususnya yang berbasis sumber daya lokal bagi pengayaan bahan pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat
4. Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari hasil-hasil penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Upaya yang dilakukan untuk penyebaran/sosialisasi Visi Misi dan Sasaran kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Memasukkan visi, misi dan tujuan ke dalam Buku Panduan Akademik Fakultas, SK Dekan nomor 5849/UN28.1.12/KP/2015 tanggal 6 Oktober 2015 [Panduan Akademik FEB 2018-2019](#)
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP) SK Dekan No 5852/UN28.1.12/KP/2015 tanggal 6 Oktober 2015. [SK SOP FEB](#), [SOP FEB 2019](#)
- c. Membuat gambar/poster/banner yang diletakkan pada beberapa tempat yang mudah terlihat dalam lingkungan fakultas; [Brosur Sosialisasi Prodi Magister Manajemen](#)
- d. Disampaikan kepada mahasiswa khususnya pada saat penerimaan Mahasiswa baru;
- e. *Display Monitor* yang diletakkan di ruang tunggu fakultas;
- f. *Website* Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

Upaya yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman atas visi, misi dan sasaran kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa adalah dengan melakukan penyebaran angket kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang dilaksanakan oleh UPM (unit penjaminan mutu) ditingkat fakultas setiap semester dan dimuat di buku dokumen mutu berupa laporan pemahaman akademika terhadap visi dan misi FEB UNTAD [pemahaman Visi Misi FEB](#) dan dalam capaian pelaksanaan [renstra Evaluasi Visi Misi Capaian renstra 2020](#)

Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD didasarkan pada tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan FEB yang dijabarkan dalam Renstra dan Rencana oprasional (Renop) FEB. yang termuat dalam Statuta UNTAD [Statuta UNTAD 2015](#). Fokus capaian dipusatkan pada isu strategis mengenai kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, kuantitas dan kualitas sumber daya, relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, penguatan kapasitas inovasi dosen, akuntabilitas dan kinerja keuangan, kualitas kelembagaan dan tata kelola di semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. Untuk mencapai sasaran sebagaimana maksud di atas, telah dituangkan dalam rencana strategis dan Renop FEB UNTAD 2015-2020 berdasarkan pada SK Dekan Nomor: 5849/UN28.1.12/KP/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang penjelasan secara rinci atas tujuan dan sasaran strategi serta strategi pencapaian sasaran.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Renstra dan Renop Fakultas Ekonomi 2016-2020 yang dibuat berdasarkan SK Dekan Nomor 5849/UN28.1.12/KP/2015 tanggal 6 Oktober 2015 sudah memuat indikator kinerja dari tujuan strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD seperti yang sudah tertuang pada Dokumen Renstra dan Renop 2016-2020 [Renstra FE UNTAD 2016-2020](#).

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang secara spesifik ditetapkan oleh FEB UNTAD dituangkan dalam dokumen formal rencana strategis atau rencana pengembangan FEB UNTAD 2016-2020. Kinerja tambahan yang berhubungan dengan pencapaian Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD ini dituangkan secara lengkap pada SPMI (Standar Penjaminan Mutu Internal) FEB UNTAD yang dikeluarkan oleh UPM (Unit penjaminan mutu) FEB UNTAD

tahun 2020. Standar SPMI FEB UNTAD mencakup aspek kegiatan akademik dan non akademik. FEB UNTAD telah menetapkan 4 Standar SPMI, yaitu: 1) Standar Pendidikan, 2) Standar Penelitian, 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan 4) Standar Tambahan/Khusus.

Standar Pendidikan diturunkan menjadi 8 Standar yang merupakan turunan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015).

Standar Penelitian diturunkan menjadi 8 Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diturunkan menjadi 8 Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Selanjutnya, Standar Tambahan atau Khusus di luar SNPT merupakan Standar Tambahan yang telah dikembangkan oleh UNTAD ke dalam 6 Standar yang merupakan standar akademik dan non akademik. Semua Standar di atas telah mengacu pada beberapa peraturan atau standar lain seperti Standar Nasional. Adapun 5 standar Tambahan/Khusus ini mencakup: 1. Standar Visi, Misi, dan Tujuan 2. Standar Identitas Standar Kemahasiswaan 3. Standar Suasana Akademik 4. Standar Kerjasama 5. Standar Sistem Informasi [Standar SPMI 2018](#).

2.3 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Evaluasi atas capaian implementasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako 2015-2019 dilaksanakan di bulan Januari 2020 yang didasarkan pada proses dan capaian program/sasaran program utama, yaitu: 1) Mewujudkan Luaran yang Berdaya Saing Tinggi; 2) Meningkatkan Kualitas Ipteks; 3) Mewujudkan Layanan Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Bermutu; 4) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan dan capaian tiap program yang dianalisis berdasarkan beberapa indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya. Yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini didapatkan dari beberapa dokumen resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Beberapa indikator telah dicapai, bahkan melebihi indikator target. Sebaliknya, ada indikator yang capaiannya masih di bawah target. Setelah semua indikator diisi dengan capaian, di mana perbandingan antara realisasi dan rencana dapat dilihat dari jumlah persentasi pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama untuk selanjutnya dianalisis. [Capaian Renstra FEB 2016-2020](#)

Berdasarkan hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa rencana kerja sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik. Walaupun masih ada sebagian kecil kegiatan yang belum dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, bisa ditutupi dengan keberhasilan kegiatan lain yang melebihi dari target yang ditetapkan. Hasil analisis terhadap tingkat capaian dari semua kegiatan sepanjang tahun 2019 dan memperhatikan kondisi awal tahun 2020, selanjutnya berdasarkan visi dan misi yang diemban oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako yang diwujudkan dalam sasaran strategis dan program kegiatan maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dapat menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar. Mengacu pada hasil capaian dari program kegiatan

yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 serta masalah-masalah yang dihadapi dalam memenuhi target kinerja pada tahun 2019, maka beberapa hal yang perlu mendapat perhatian untuk pelaksanaan kegiatan ke depan adalah sebagai berikut: 1). Perlu mempercepat proses akreditasi program studi yang belum terakreditasi A/Unggul. 2). Peningkatan pengetahuan dosen tentang persyaratan dalam melakukan penelitian dan pengabdian, sehingga diharapkan semua bidang kegiatan penelitian dan pengabdian dapat direalisasikan. 3). Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan teknis agar dapat mengoptimalkan kinerja di setiap unit kerjanya masing-masing. Metode pengukuran evaluasi implementasi Renstra.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2015-2019 termuat dalam dokumen capaian pelaksanaan rencana strategis 2016-2020 FEB UNTAD. Rekomendasi dari hasil evaluasi tersebut telah dilakukan oleh unit penjaminan mutu yang tertuang di dokumen capaian pelaksanaan rencana strategis 2016-2020 FEB UNTAD dan menindaklanjutinya melalui penyusunan VISI MISI dan penyusunan RENSTRA 2021- 2025 [Renstra FEB 2021-2025](#), [Visi Misi FEB 2020-2045](#)

3. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Pendahuluan

Tata Pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako mengacu pada dokumen Statuta Universitas Tadulako yang ditetapkan Permenristek-Dikti Nomor 8 tahun 2015 dan Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Tadulako yang disahkan melalui Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2017 [OTK UNTAD](#) dan sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2017 tentang organisasi tata kerja UNTAD [Nomenklatur perubahan perubahan FE ke FEB](#) . Dokumen tersebut menjadi payung hukum dalam menetapkan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dan tanggung jawab masing-masing bidang dalam struktur organisasi. Seluruh elemen organisasi dalam lingkup FEB dalam menjalankan tata pamong yang baik (*good governance*) mengacu pada Dokumen Pedoman Pelaksanaan Tata Pamong Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2019 [SOP Tata Pamong FEB](#) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Nomor 3783/UN.1.12/TU/2019 tertanggal 15 April 2019. [Pedoman tata pamong FEB](#) berbasis kinerja *collegial contengensi* yakni sistem kerja yang didasarkan pada semangat kerja team work yang memiliki sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Penjaminan mutu dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) di Tingkat Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Program Studi [SK GKM Prodi Magister Manajemen](#). Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara terpadu mulai dari input, proses dan output. UPM bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu dan berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNTAD. Dalam menjalankan tugasnya UPM terdiri atas 2 divisi yaitu divisi Monitoring dan evaluasi dan divisi akreditasi. Pada tahun 2021 melalui SK Rektor terdapat penambahan satu divisi untuk menguatkan

penjaminan mutu, yaitu divisi audit mutu internal, yang berperan dalam melakukan audit mutu pelaksanaan SPMI dan dokumen Akreditasi. Selain UPM, pelaksanaan penjaminan mutu prodi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang terdiri dari tiga personil yang bertugas dalam melakukan monitoring dan evaluasi. Hal ini mengacu pada [Dokumen SPMI Prodi Magister Manajemen](#).

Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengacu pada dokumen MoU yang telah di tanda tangani oleh Rektor Universitas Tadulako dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, pihak swasta, maupun institusi dan lembaga lainnya yang berkepentingan. Pihak fakultas atau UPPS melaksanakan kerjasama dalam bentuk kontrak kerja kepada pihak lain dengan melibatkan dosen pada tiap prodi di lingkup FEB. Beberapa pelaksanaan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 1.a.1., 1.a.2. dan 1.a.3. yang melibatkan dosen tetap Program Studi Magister Manajemen pada beberapa kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada skala Lokal dan Nasional.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) *Sistem Tata Pamong*

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD termuat dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dan Panduan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD yang disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Nomor 4906/UN.1.12/TU/2020 tertanggal 27 Agustus 2020: Pada kedua regulasi tersebut memuat rincian tugas pokok dan fungsi dari setiap organ yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD telah menerapkan *good university governance* yang mencakup lima pilar, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan seperti yang tertuang dalam [laporan pelaksanaan tata pamong tahun 2019](#).

1) Kredibilitas

Kredibilitas tata pamong pada lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD ditunjukkan melalui mekanisme pemilihan/pengangkatan pimpinan yang merujuk pada statuta UNTAD dan OTK. Untuk dapat diangkat menjadi Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, atau Koordinator Program Studi, seorang dosen harus memenuhi persyaratan umum (termasuk tidak pernah dipidana) dan persyaratan khusus (termasuk berpendidikan S3 dan tidak melakukan plagiat). Hal serupa berlaku untuk tenaga kependidikan yang diangkat sebagai pejabat struktural atau pimpinan harus memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun tahapan pengangkatan dekan meliputi tahap penjangkaran bakal calon dan penyaringan calon yang dilakukan oleh senat fakultas kemudian pemilihan

dilakukan oleh senat fakultas bersama Rektor. Sementara, wakil dekan diangkat oleh Rektor atas usul Dekan terpilih. Adapun Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, serta Koordinator Program Studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor berdasarkan hasil pemilihan secara langsung dari dan oleh dosen di jurusan/program studi yang bersangkutan..

2) Transparansi

Transparansi tata pamong pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD diwujudkan pada aktivitas pendidikan/pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana termuat dalam Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD. Prinsip transparansi pada bidang pendidikan/pembelajaran terwujud melalui pemberian nilai akhir kepada mahasiswa dimana dosen mengumumkan prosedur dan hasil penilaian kepada semua pemangku kepentingan SPMI FEB UNTAD Standar Pendidikan: Penilaian Pembelajaran. Prinsip transparansi juga diimplementasikan pada penilaian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang prosedur dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui web LPPM (<https://www.elppmuntad.org/>).

3) Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan akademik dan non-akademik. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh UPM FEB UNTAD yang mana hasilnya didokumentasikan dalam bentuk laporan untuk disampaikan kepada Dekan dan pihak terkait. Akuntabilitas juga diwujudkan melalui pelaksanaan audit mutu internal di tingkat fakultas, jurusan, dan program studi yang dilakukan secara berkala oleh LPPMP UNTAD yang laporannya disampaikan kepada unit terkait. Akuntabilitas juga tercermin melalui penyusunan laporan penggunaan anggaran pada setiap akhir tahun anggaran.

4) Tanggung Jawab

Tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD didasarkan pada prinsip tanggung jawab sebagaimana dijelaskan pada Dokumen SPMI FEB UNTAD yang masing-masing standarnya memuat pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai masing-masing standar tersebut. Selain itu, nilai-nilai tanggung jawab juga tercermin melalui keberadaan kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah dirumuskan dan disosialisasikan oleh Tim Komisi Etik UNTAD sebagai panduan perilaku dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam aktivitas tri dharma perguruan tinggi. [Kode Etik Sivitas Akademik UNTAD](#)

5) Berkeadilan

Prinsip keadilan diwujudkan melalui penugasan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dilakukan oleh Dekan pada suatu kegiatan/aktivitas dengan mempertimbangkan relevansi keilmuan dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, pelayanan akademik baik oleh dosen maupun tenaga kependidikan dilakukan dengan objektif dan tidak diskriminatif serta menjunjung tinggi peraturan perundangan, kode etik, nilai-nilai agama,

dan etika sebagaimana diatur dalam Dokumen SPMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD tentang Standar Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Standar Operasional Prosedur.

b) *Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial*

Praktik kepemimpinan telah diterapkan secara efektif oleh para pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD, baik pada aspek operasional, organisasi, dan publik. Kepemimpinan operasional tercermin melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dekan, wakil dekan, kepala bagian, ketua unit, ketua jurusan, sekretaris jurusan, dan koordinator program studi yang telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana termuat pada Panduan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD. Sementara itu, kepemimpinan organisasi tergambar melalui koordinasi antar unit yang berlandaskan nilai-nilai demokratis, komunikasi dua arah, partisipasi bawahan, dan motivasi intrinsik yang ditunjukkan pada pelaksanaan rapat tinjauan manajemen secara reguler. Kepemimpinan publik ditunjukkan melalui partisipasi aktif pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD pada organisasi profesi/ilmiah dan organisasi kemasyarakatan, seperti Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD yang saat ini merupakan Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sulawesi Tengah Periode 2020-2024 [SK IAI SULTENG](#). Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD lainnya khususnya Prodi Magister Manajemen seperti Wahyuningsih, SE., M.Sc., Ph.D ([SK Ketua Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia Palu](#)) dan Dr. Maskuri Sutomo, SE., M.Si sebagai [Koordinator Humas ADPI](#) (Asosiasi Dosen Pengabdian Indonesia). Selain itu, para Dosen juga sering kali diundang menjadi tenaga ahli pada beberapa kegiatan pemerintahan daerah dan pusat.

Sistem tata kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan didasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dan Panduan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD, Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD memuat kebijakan mutu, manual standar mutu, standar operasional prosedur, dan formulir.

c) *Sistem Penjaminan Mutu*

Manajemen SPMI FEB UNTAD sebagaimana termuat dalam kebijakan SPMI FEB UNTAD dirancang dengan menggunakan model manajemen kendali mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Tahap pertama yaitu penetapan dokumen SPMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD dan dokumen SPMI Program Studi Magister Manajemen. Tahap kedua adalah pelaksanaan yang menjadi tanggung jawab pihak terkait yang tercantum pada masing-masing standar SPMI meliputi pimpinan fakultas, jurusan, program studi, ketua unit, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan stakeholder eksternal. Tahap

ketiga adalah evaluasi yang meliputi evaluasi diri yang dilakukan secara mandiri oleh pihak yang bertanggung jawab, monitoring dan evaluasi yang dilakukan ketika suatu kegiatan telah selesai dilaksanakan, audit internal yang dilakukan oleh LPPMP UNTAD, dan akreditasi oleh pihak eksternal. Tahap selanjutnya adalah pengendalian yang mana merupakan tindak lanjut atas evaluasi dengan merumuskan tindakan korektif yang perlu dilakukan oleh pihak yang bertanggungjawab, seperti instruksi, teguran, peringatan, penghentian kegiatan, investigasi, pengenaan sanksi ringan hingga berat. Tahap selanjutnya adalah peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen SPMI, seperti peningkatan isi standar berdasarkan hasil evaluasi dan/atau penyesuaian dengan perkembangan zaman. Keseluruhan tahapan tersebut berjalan secara berkelanjutan membentuk siklus sehingga tercapai peningkatan kualitas secara berkelanjutan. ([Kebijakan SPMI FEB UNTAD](#))

d) Kerjasama

Berdasarkan Tabel 1.a.1., 1.a.2. dan 1.a.3., Program Studi Magister Manajemen FEB UNTAD terlibat dalam kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mana mayoritas di antaranya adalah kerjasama tingkat nasional dan internasional, khususnya antar perguruan tinggi dan instansi pemerintahan. Kerjasama Pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia, seperti kualitas SDM keuangan pada pemerintah daerah yang dibiayai oleh Asian Development Bank (ADB Loan). ([MoU BPKP RI dengan UNTAD](#)). Sementara itu, kerjasama penelitian yang dibangun selama ini telah berhasil meningkatkan kualitas penelitian dosen di Program Studi Magister Manajemen yang mana ditunjukkan melalui peningkatan publikasi ilmiah. Aktivitas kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen Program Studi Magister Manajemen meningkatkan reputasi dosen Program Studi Magister Manajemen di mata mitra sebagai tenaga ahli yang mana ditunjukkan melalui banyaknya permintaan dosen Program Studi Magister Manajemen untuk menjadi narasumber/tenaga ahli pada kegiatan di instansi pemerintahan.

e) Kepuasan Pemangku Kepentingan

Hasil kuesioner terkait kepuasan mahasiswa terhadap layanan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD (Tabel 5.c.) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memandang layanan manajemen yang diberikan sudah sangat baik dalam hal *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangible*. Meskipun begitu, masih ada mahasiswa yang mengeluhkan mengenai kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana yang tersedia. Pimpinan FEB UNTAD saat ini fokus melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana, seperti sarana pembelajaran secara online.

Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen juga dihimpun melalui kuesioner yang disebar oleh UPM FEB UNTAD setiap tahun. Hasil kuesioner yang disebar menunjukkan bahwa mayoritas dosen dan tenaga berpendapat bahwa layanan manajemen telah efektif dan efisien.

Hasil kuesioner kepuasan pengguna lulusan (Tabel 8.e.2.) menunjukkan bahwa bagi lulusan Program Studi Magister Manajemen sangat baik dalam hal etika, penguasaan kompetensi utama, penggunaan teknologi informasi, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal kemampuan berkomunikasi dan berbahasa asing masih perlu ditingkatkan sehingga FEB UNTAD dan Program Studi Magister Manajemen memprogramkan beberapa kegiatan, seperti meningkatkan implementasi aktivitas diskusi melalui *case method* dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan artikel publikasi internasional.

Sementara itu, penilaian kepuasan mitra kerjasama dihimpun melalui komunikasi yang dibangun setiap pelaksanaan aktivitas kerjasama. Mayoritas mitra merasa puas bekerjasama dengan FEB UNTAD dan Program Studi Magister Manajemen yang terbukti dengan keberlanjutan kemitraan.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di FEB UNTAD, UPM FEB UNTAD telah merumuskan standar mutu tambahan pada Dokumen Sistem Penjaminan Mutu FEB UNTAD yaitu standar kerjasama, dan standar sistem informasi, yang mengutamakan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, dan kebijakan nasional. Sementara itu, standar sistem informasi dirumuskan agar penyelenggaraan manajemen pada FEB UNTAD memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan oleh para pimpinan. Pada tahun 2021, FEB UNTAD telah membentuk Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bertugas mewujudkan pelayanan manajemen di FEB UNTAD berbasis sistem informasi. [Sistem Informasi dan Manajemen FEB UNTAD](#)

2.3 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan evaluasi tata pamong secara periodik dilakukan melalui audit mutu dan instrumen kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa, dosen, tendik dan lulusan oleh UPM dan GKM. Hasil pelaksanaan tata pamong dan kepemimpinan di FEB telah di dokumentasikan dalam laporan pelaksanaan tata pamong yang disahkan melalui SK Dekan Nomor: 5584/UN28.1.12/TU/2020 tertanggal 17 September 2020 dan Laporan Bukti Keberfungsian Sistem Pengelolaan Fungsional Dan Operasional Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang disahkan oleh Surat Keputusan Dekan Nomor: 5585/UN28.1.12/TU/2020 tertanggal 17 September 2020. Berdasarkan kedua hasil Laporan tersebut dan hasil audit mutu internal serta instrumen kepuasan stakeholder pada tata pamong, Prodi melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen yang menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai berikut:

Evaluasi Capaian

a. Sistem tata pamong

Hasil evaluasi kepuasan dosen, tendik terhadap layanan kepegawaian dan keuangan mengindikasikan baik. Aspek transparansi dan keadilan dalam pemberian tugas bimbingan maupun pengajaran dinilai sudah memberi kepuasan. Sistem tata pamong sudah terlaksana dengan baik dengan tersedianya dokumen formal pedoman tata pamong dan SOP pelayanan. Namun masih dirasakan kurang dalam hal koordinasi antar program studi untuk menyinkronkan program kerja dalam pencapaian visi Fakultas. Program studi mengharapkan adanya koordinasi antar prodi di lingkup FEB secara rutin untuk meningkatkan sinergitas program.

b. Sistem penjaminan mutu

Gugus Kendali Mutu (GKM) telah berjalan dengan baik, terbukti dari tersedianya dokumen SPM Prodi, [Formulir Mutu](#) dan [SOP layanan](#) yang ada di dalam prodi. Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring juga dilaksanakan secara kontinyu, mulai dari evaluasi RENSTRA, pemahaman dan pencapaian visi dan misi, Evaluasi Kepuasan Stakeholder, Audit Mutu Internal dan [Rapat Tinjauan Manajemen](#) dalam mengendalikan mutu prodi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester untuk menjamin pelaksanaan PPEPP di lingkup program studi.

c. Kerjasama

Kerjasama telah cukup optimal dilakukan oleh program studi melalui UPPS FEB. Kerjasama yang baik akan memberikan kontribusi positif bagi kedua belah pihak sehingga dapat mempererat hubungan kemitraan secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya kerjasama setiap tahunnya yang dilaksanakan oleh dosen prodi Magister Manajemen sebagai tenaga ahli di dalam lingkup pemerintah daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya maksimal untuk meningkatkan jumlah partisipasi dosen Prodi Magister Manajemen dalam melaksanakan kerjasama. ([List daftar tahunan kerjasama](#))

Tindak Lanjut

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan yang disampaikan di atas, di tindaklanjuti melalui proses pengendalian dan peningkatan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan secara periodik di Prodi. Berikut beberapa program perbaikan dan peningkatan kualitas tata pamong di tingkat prodi dan UPPS FEB

- a. Ditetapkan pelaksanaan rapat rutin antar pimpinan di lingkup FEB tiap bulan untuk menjamin koordinasi dan sinergi program antar program studi.
- b. Peningkatan secara berkelanjutan sistem informasi dan teknologi informasi dalam kegiatan akademik seperti pembentukan *Management System* (LMS) dalam pembelajaran, Perencanaan Sistem Informasi Tridarma Perguruan Tinggi untuk mempermudah evaluasi kegiatan tridarma perguruan tinggi.
- c. Peningkatan kompetensi dosen Prodi Magister Manajemen melalui peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi dalam bidang ilmu manajemen pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional seperti Sertifikat Manajemen Risiko (CRP), Sertifikat

Kompetensi Kewirausahaan, Sertifikat Financial Planner (CFP).[Sertifikat Profesi Dosen Prodi Magister Manajemen](#)

2.3 MAHASISWA

2.3.1 Pendahuluan

Latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi. Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru Magister Manajemen FEB UNTAD terpusat di Universitas Tadulako melalui jalur penerimaan yakni Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Jalur seleksi tersebut mengikuti Permenristek Dikti No.126 tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Perguruan tinggi, dan untuk SMMPTN mengikuti ketentuan Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri Pasal 12 bahwa Ketentuan mengenai persyaratan, metode, tata cara, dan kriteria seleksi penerimaan Mahasiswa baru program sarjana secara mandiri yang dilaksanakan oleh masing-masing PTN diatur dan ditetapkan oleh PTN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rekrutmen Mahasiswa dapat dilihat pada Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 2253/UN28/KM/2016 tentang Pedoman Akademik Universitas Tadulako tahun Akademik 2016/2017 dan dapat diakses pada halaman [web: https://untad.ac.id/?s=pedoman+akademik&lang=id](https://untad.ac.id/?s=pedoman+akademik&lang=id). Pola penerimaan Mahasiswa baru secara mandiri yang dilaksanakan oleh masing-masing PTN hanya dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Universitas Tadulako menyiapkan jalur pendaftaran ujian tersebut secara Online yang dapat di akses pada halaman: <https://pendaftaran.UNTAD.ac.id/>. Penerimaan Mahasiswa baru dimulai kelengkapan administrasi, diantaranya memiliki kartu Ujian Seleksi Calon Mahasiswa. Untuk mendapatkan Kartu tersebut, Universitas Tadulako juga menyediakan sistem online. Sistem ini berlaku secara general bagi semua Fakultas di ruang lingkup Universitas Tadulako, tidak terkecuali untuk FEB UNTAD. Instrumen Penerimaan Mahasiswa Baru Mengacu pada ketentuan Permenristek Dikti No.126 tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Perguruan Tinggi Bab III tentang Alokasi Daya Tampung dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Pasal 5 ayat (1) bahwa PTN menetapkan jumlah daya tampung mahasiswa baru dengan menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap program studi dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya.

Kebijakan sistem rekrutmen mahasiswa baru Program Studi S2 Magister merujuk pada Surat Keputusan Rektor Nomor 1550/UN28/KM/2016 tanggal 16 Februari 2016 tentang [Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru](#) Universitas Tadulako. Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru Program Studi S2 Magister Manajemen tertuang pada Buku Pedoman Akademik dan SOP seleksi mahasiswa baru, termasuk mahasiswa baru dari luar Universitas Tadulako, yang tertuang pada Dokumen Mutu Universitas Tadulako. Pengumuman mengenai pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru terdapat laman resmi Universitas Tadulako (<https://pmb.untad.ac.id>) dan brosur yang ada pada Program Studi S2 Magister Manajemen. Selain itu, kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi S2 Magister Manajemen menjadi salah satu hal yang penting, dengan adanya proses pembelajaran yang baik yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan tertuang pada kurikulum pada program studi. Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai rangkaian

kegiatan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

2.3.2 Indikator Kinerja

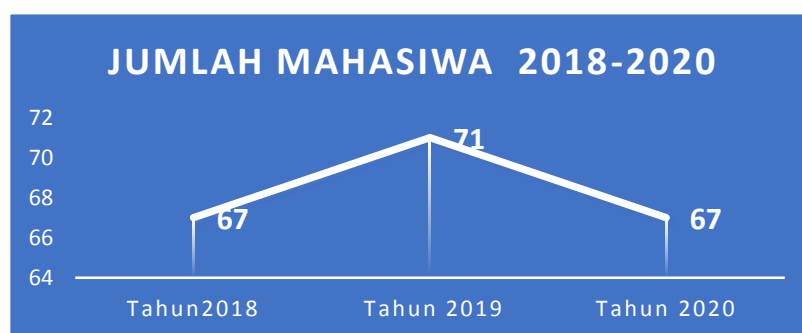
2.3.2.1 Indikator Kinerja Utama

a) *Kualitas Input Mahasiswa*

Sistem rekrutmen mahasiswa baru Program Studi S2 Magister Manajemen merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 7 Tahun 2020 Pasal 8 tentang Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru. Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru Program Studi S2 Magister Manajemen yang tertuang dalam [Pedoman dan Peraturan Akademik UNTAD](#). Sistem rekrutmen mahasiswa baru prodi S2 Magister Manajemen memiliki satu tahap yaitu Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPN).

b) *Daya Tarik Program Studi*

Hasil tabel 2.a menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dan lulusan pada periode TS-2, TS-1 dan TS mengalami fluktuatif, animo masyarakat sangat antusias untuk masuk pada Program Studi S2 Magister Manajemen, hal itu terlihat dari banyaknya peminat yang memilih Program Studi S2 Magister Manajemen. Peminat pada Program Studi S2 Magister Manajemen mengalami peningkatan jumlah penerimaan Mahasiswa Baru dari tahun 2018 berjumlah 67 mahasiswa menjadi 71 mahasiswa pada tahun 2019. Selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 67 mahasiswa. Terjadinya penurunan Jumlah Mahasiswa Baru di tahun 2020 tidak terlepas dari adanya Instrumen Penerimaan Mahasiswa Baru Mengacu pada ketentuan Permenristek Dikti No.126 tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Perguruan Tinggi Bab III tentang Alokasi Daya Tampung dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Pasal 5 ayat (1) bahwa PTN menetapkan jumlah daya tampung mahasiswa baru dengan menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap program studi dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya. Mengingat pada TS terjadi situasi pandemic global yang menyebabkan aktivitas akademik dan non akademik menjadi terhambat.



Gambar :

Jumlah Mahasiswa 2018-2020

Hasil tabel 2.b menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa asing pada PS sejumlah 0 Mahasiswa. Artinya untuk saat ini hingga periode TS jumlah mahasiswa asing belum ada, namun usaha UPPS tidak berhenti sampai pada tahap ini. Adapun upaya yang dilakukan oleh UPPS melalui Universitas Tadulako telah melakukan berbagai macam kerjasama dengan Lembaga luar negeri dalam meningkatkan mutu pendidikan yang salah satu tujuannya adalah untuk melakukan pertukaran

Mahasiswa luar negeri. Sehingga diharapkan untuk tahun selanjutnya, memungkinkan mahasiswa luar negeri dapat menimba ilmu di Universitas Tadulako.

c) Layanan Kemahasiswaan

FEB UNTAD memiliki ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas, serta mutu layanan kemahasiswaan di UPPS yang digunakan untuk:

1. Penalaran minat dan bakat Memberikan layanan kepada mahasiswa tentang proses Pendidikan, penyelesaian tugas akhir dan penalaran minat bakat.
2. Program pra pasca. Upaya akademik yang dilakukan oleh FEB Universitas Tadulako untuk mengurangi perbedaan cara pandang dan memberi bekal akademik untuk memudahkan mahasiswa baru dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa baru adalah mereka ketika lulus sarjana tidak secara berkelanjutan belajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan atau program studi keilmuan mahasiswa baru tersebut tidak relevan dengan keilmuan program studi S2. Layanan kesehatan bagi mahasiswa pascasarjana disediakan melalui layanan rumah sakit pendidikan universitas tadulako secara gratis.
3. Kesejahteraan (bimbingan dan konseling dan pemotongan UKT bagi mahasiswa yang berstatus bekerja di ruang lingkup Universitas Tadulako). Terkait Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan melalui bimbingan bersifat akademis yang dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing Tugas Akhir. FEB UNTAD melalui Universitas juga memberikan pemotongan UKT bagi mahasiswa yang berstatus bekerja di ruang lingkup Universitas Tadulako yang ditawarkan dari pihak Universitas Tadulako.

2.3.2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan kemahasiswaan berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi. Seperti halnya pada Implementasi Sistem Penjaminan Mutu di FEB UNTAD sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan di Perguruan Tinggi tentang kemahasiswaan dan beberapa pedoman atau panduan tentang kebijakan dalam pelayanan kemahasiswaan. Indikator kinerja tambahan kompetensi lulusan berkaitan dengan lama studi pada 3 tahun TS selama 2 tahun 1 bulan lebih singkat dibandingkan standar SPMI dengan waktu 5 semester atau 2 tahun 6 bulan. Capaian rata-rata IPK dalam 3 tahun terakhir sebesar 3,78 juga lebih besar dari standar SPMI sebesar 3,50. Pelaksanaannya akan di evaluasi oleh UPM yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang kemahasiswaan misalnya layanan akademik. Pelaksanaan audit mutu terhadap pelayanan akademik dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner melalui Google Form kepada mahasiswa yang dilaksanakan setiap semester. Hasil audit layanan kemahasiswaan dan pengelola kepada mahasiswa tersebut disampaikan kepada pimpinan fakultas, yang akan digunakan dalam pengambilan kebijakan. Hasil kebijakan pimpinan fakultas ditindaklanjuti oleh Koordinator Program Studi S2 Magister Manajemen.

2.3.3 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Terlaksana Sistem rekrutmen mahasiswa baru prodi S2 Magister Manajemen memiliki satu tahap yaitu Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Program Studi S2 Magister Manajemen hingga periode TS telah meluluskan 156 mahasiswanya yang meliputi angkatan 2014 sampai angkatan 2018 dengan IPK rata-rata

lulusan adalah 3,78. Terlaksananya pelayanan kemahasiswaan dengan baik seperti penelaran minat bakat, program pra pasca, kesejahteraan.

Pemosisian :

Lulusan yang kompeten sangat ditentukan oleh komitmen dari seluruh civitas akademik dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Akar masalah :

Kurikulum yang masih belum mampu memfokuskan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pengguna (mahasiswa).

Rencana perbaikan :

Program Studi Magister Manajemen secara berkelanjutan melakukan perbaikan kurikulum yang mampu memfokuskan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Proses penyelesaian tugas akhir juga dipercepat dengan mengintensifkan proses pembimbingan melalui kartu kontrol.

Pengembangan Prodi :

- (1) Penerapan metode pembelajaran inovatif yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif;
- (2) Mendorong dosen berperan sebagai fasilitator sehingga potensi mahasiswa dapat berkembang secara optimal; dan
- (3) Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Pendahuluan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Program studi Magister Manajemen, mekanisme perekrutan Dosen tetap dilakukan secara terpusat di Universitas Tadulako yang tetap mengacu kepada sistem penerimaan dosen yang diatur oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti menurut peraturan pemerintah yang mengatur penerimaan Pegawai Negeri Sipil PP No 98 Tahun 2000, yang telah diperbaharui menjadi PP No. 11 Tahun 2002 Pedoman Tertulis Tim Seleksi Perekrutan. Jalur penerimaan dosen tetap biasanya melalui Kementerian Pendidikan Nasional berdasarkan alokasi yang diusulkan perguruan tinggi negeri berdasarkan usulan dari tiap Program Studi sesuai kebutuhannya. Peraturan tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan serta konsistensi pelaksanaannya, sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak (*track record*) kinerja dosen dan tenaga kependidikan diatur secara terpadu dan rinci, dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Rektor yang mengacu pada peraturan pemerintah tentang pembinaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dan mekanisme yang telah ditetapkan mencakup Kualifikasi, Kompetensi, Beban kerja, proporsi, pengelolaan SDM, Sistem Rekrutmen, Pembinaan, dan Pengembangan serta Monitoring dan Evaluasi. Adapun setiap mekanisme dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

a. Kualifikasi

Standar Kualifikasi Dosen program Pasca sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Doktor (S3) bidang ilmu Manajemen dengan kriteria indeks prestasi tertentu, kemampuan berbahasa inggris, dan memiliki pengalaman yang mumpuni pada bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian pada masyarakat.

Standar kualifikas Tenaga administrasi yang melayani kegiatan pendidikan paling rendah SMA atau sederajat dibuktikan dengan ijazah.

b. Kompetensi

Standar yang menjadi acuan dosen dengan kualifikasi minimal (Doktor). Pembinaan dan pengembangan kompetensi dilakukan kepada dosen maupun tenaga kependidikan, baik kompetensi personal, profesi, pedagogik, dan sosial. Bagi dosen dan tenaga kependidikan CPNS, pembinaan awal dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan dasar CPNS yang wajib diikuti selama masa percobaan CPNS. Pembinaan juga dilakukan dengan mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan pada pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya yang dapat meningkatkan kompetensi personal, profesi, pedagogik, dan sosial mereka, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, pembinaan kompetensi profesi dosen juga dilakukan melalui PEKERTI (Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) dan AA (Applied Approach). Sedangkan standar kompetensi Tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian menguasai software *Microsoft Office* dan memiliki sertifikat Kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya (*Optional*).

c. Beban kerja

Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:

1. Kegiatan pokok dosen mencakup:

- a) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
 - b) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
 - c) Pembimbingan dan pelatihan;
 - d) Penelitian; dan
 - e) Pengabdian kepada masyarakat;
2. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
 3. Kegiatan penunjang.

d. Proporsi

Proporsi dosen tetap yang ditugaskan menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi secara penuh waktu berjumlah paling sedikit 6 (enam) orang. Serta wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi Magister Manajemen.

e. Pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan)

Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dalam rangka pengelolaan yang profesional dan berkualitas serta mewujudkan obyektivitas.

f. Sistem Rekrutmen, Pembinaan, dan Pengembangan

Pedoman pengelolaan SDM UNTAD terdiri dari system perencanaan pegawai, rekrutmen dan seleksi pegawai, orientasi dan penempatan pegawai, system pengembangan karir pegawai, system remunerasi, retensi, penghargaan dan sanksi pegawai serta pemberhentian pegawai.

Sistem rekrutmen dosen diselenggarakan dengan sistem seleksi di tingkat universitas berdasarkan Peraturan KemenPAN-RB Nomor 20 Tahun 2017 dan Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 8 Tahun 2016 Tanggal 18 Juli 2016 tentang Kepegawaian. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan pada [Pedoman Tertulis Tim Seleksi Perekrutan](#).

Kualifikasi dan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan oleh pihak universitas akan disesuaikan dengan hasil analisis jabatan dan beban kerja. Pelaksanaan rekrutmen diumumkan secara luas melalui situs resmi kepegawaian universitas dengan mencantumkan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh calon pelamar dosen dan tenaga kependidikan. Adapun persyaratan minimal bagi calon dosen pada Prodi Magister Manajemen adalah berpendidikan terakhir minimal S3 (Doktor).

g. Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan terhadap kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dijelaskan pada Dokumen Mutu Prodi Magister Manajemen Monev terhadap dosen tidak hanya dilakukan oleh Magister Manajemen tetapi juga dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Monev kinerja dosen dilakukan melalui evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM), yang dilakukan setiap tahun. Demikian pula kinerja tendik dilakukan melalui evaluasi tenaga kependidikan oleh pimpinan fakultas. Pada bidang pendidikan dan pengajaran dilakukan dengan:

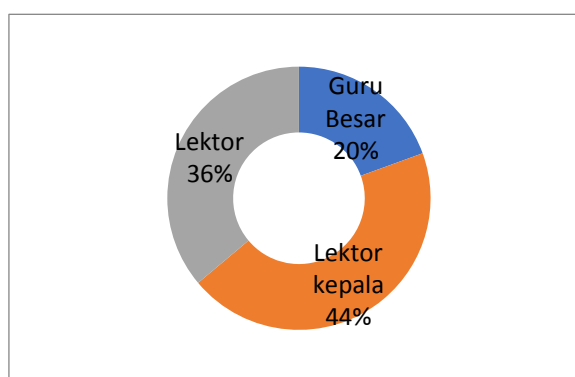
1. Memantau kehadiran dosen pada setiap perkuliahan melalui daftar hadir dosen dan *teacher's log sheet* yang ditandatangani oleh dosen setiap hadir.
2. Dosen yang tidak hadir akan dihubungi oleh tim dosen pengampu mata kuliah lainnya dan pihak Magister Manajemen.
3. Apabila ditemukan kelalaian, dosen yang bersangkutan akan diberikan

- teguran lisan hingga tulisan oleh koordinator Magister Manajemen.
4. Secara berkala, daftar hadir dosen dan *teacher's log sheet* dikumpulkan kepada pimpinan FEB untuk ditindaklanjuti.
 5. Setiap akhir semester, kinerja dosen di bidang pengajaran akan dinilai oleh mahasiswa melalui kuesioner yang disebar oleh Program Studi Magister Manajemen atau unit penjaminan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal-hal yang dinilai meliputi kedisiplinan dosen dalam menghadiri perkuliahan, kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS yang telah disusun tim kurikulum, dan transparansi serta ketepatan waktu pemberian nilai. Hasil kuesioner monev dosen tersebut disampaikan di rapat tinjauan manajemen UPPS. Memantau kehadiran dosen pada setiap perkuliahan melalui daftar hadir dosen dan *teacher's log sheet* yang ditandatangani oleh dosen setiap hadir.
 6. Dosen yang tidak hadir akan dihubungi oleh tim dosen pengampu mata kuliah lainnya dan pihak Program studi Magister Manajemen.
 7. Apabila ditemukan kelalaian, dosen yang bersangkutan akan diberikan teguran lisan hingga tulisan oleh koordinator prodi Magister Manajemen.
 8. Secara berkala, daftar hadir dosen dan *teacher's log sheet* dikumpulkan kepada pimpinan FEB untuk ditindaklanjuti.
 9. Setiap akhir semester, kinerja dosen di bidang pengajaran akan dinilai oleh mahasiswa melalui kuesioner yang disebar oleh prodi Magister Manajemen atau unit penjaminan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal-hal yang dinilai meliputi kedisiplinan dosen dalam menghadiri perkuliahan, kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS yang telah disusun tim kurikulum, dan transparansi serta ketepatan waktu pemberian nilai. Hasil kuesioner monev dosen tersebut disampaikan di rapat prodi Megister Manajemen.
 10. Sementara, monev kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui seminar dosen yang diselenggarakan secara berkala oleh Prodi Magister Manajemen. Capaian prestasi dosen pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga direkapitulasi oleh Prodi Magister Manajemen dan disampaikan pada saat rapat prodi Magister Manajemen. Selain itu, keikutsertaan dosen dalam pelatihan dan seminar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diketahui oleh Prodi Magister Manajemen dan dosen tersebut berkewajiban untuk mempresentasikan hasil pelatihan dan seminar yang diikutinya kepada dosen-dosen Prodi Magister Manajemen lainnya. Dosen berkewajiban menyampaikan laporan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan artikel terpublikasinya kepada Prodi Magister Manajemen. Monev kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tadulako. Secara periodik, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tadulako mengundang dosen yang memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk melaporkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dihadapan tim penilai penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

2. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja 36 jam/minggu. Jumlah dosen tetap adalah sejumlah 36 dosen. Dimana yang terdiri dari jabatan fungsional lektor berjumlah 13 Dosen, Lektor Kepala 16 Dosen dan Guru Besar 7 Dosen. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EW MP) DT/DTPS jika dilihat pada tabel (Tabel 3.a.3 LKPS). Rata-rata setiap dosen mengajar dengan jumlah 15 sks. Beban DTPS dalam membimbing Tugas Akhir Mahasiswa sebagai pembimbing utama rata-rata 1 Dosen membimbing 2 Mahasiswa.



Grafik Persentase Kualifikasi Jabatan Fungsional DTPS

b) Kinerja Dosen

Kinerja seluruh dosen terkait penelitian DTPS selama 3 tahun yang berasal dari sumber pembiayaan perguruan tinggi dan mandiri serta Lembaga dalam negeri berjumlah keseluruhan 73 penelitian. Dengan ringkasan Penelitian DTPS pembiayaan yang berasal dari dalam negeri berjumlah 19 kemudian untuk penelitian dengan sumber pembiayaan Perguruan tinggi dan mandiri berjumlah 54 Penelitian.

Kinerja seluruh dosen terkait Pengabdian DTPS selama 3 tahun yang berasal dari sumber pembiayaan perguruan tinggi dan mandiri serta Lembaga dalam negeri berjumlah keseluruhan 45 Pengabdian. Dengan ringkasan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) DTPS yang sumber pembiayaan berasal dari perguruan tinggi dan mandiri, menghasilkan 37 judul pengabdian pertahun. Sementara yang berasal dari sumber pembiayaan lembaga dalam negeri, di luar perguruan tinggi rata-rata berjumlah 8 judul.

Publikasi ilmiah DTPS dosen pada tiga tahun adalah 164 artikel, baik yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi 46 artikel maupun tidak terakreditasi 35 artikel, jurnal internasional bereputasi 30 dan internasional 40 seminar internasional 13 artikel. Adapun jumlah karya ilmiah DTPS dosen yang disitasi tiga tahun adalah 600 dimana TS-2 93, TS-1 142 dan TS 365 yang berasal dari 31 Dosen dimana semakin mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Selain itu, luaran penelitian/PkM lainnya DTPS pada tiap artikel dibuat dalam bentuk HAKI hak Cipta dengan jumlah 8.

c) Pengembangan Dosen

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi, kontribusi dan peran dosen dalam rangka pengembangan pendidikan, ekonomi, industri dan bisnis di luar kampus, meliputi:

1. Menyusun Petunjuk pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) penugasan, pembinaan, pelaporan dan pengevaluasian dosen yang beraktivitas di luar kampus.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga/asosiasi profesi/standarisasi/pemeringkatan, baik yang berupa organisasi sektor publik (pemerintah/nonpemerintah) maupun organisasi swasta (terkait IKU 1, 2 & 6).
3. Menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi dosen dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kontribusinya diluar kampus (Terkait IKU 4 & 5)
4. Memfasilitasi keikutsertaan dosen untuk mendapatkan sertifikasi profesi pada IAI, IAPI dan lembaga/asosiasi profesi akuntansi lainnya.
5. Memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam penjarangan/ujian asesor yang diselenggarakan oleh BNSP, BAN-PT dan lembaga/asosiasi pemeringkatan/ standarisasi lainnya.
6. Melakukan pembinaan dan pengevaluasian bagi dosen yang melakukan pembimbingan kepada mahasiswa agar dapat berprestasi minimal pada tingkat nasional.
7. Mengembangkan aplikasi dalam rangka pelaporan dan pemantauan aktivitas dosen yang berkegiatan di luar kampus.
8. Melakukan pembinaan dan pengevaluasian bagi dosen yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat diluar kampus.
9. Melakukan pembinaan dan pengevaluasian bagi dosen yang menjadi asesor, pembina, tenaga ahli, dosen tamu, konsultan, pemimpin/pelaksana kegiatan pada lembaga atau organisasi di luar kampus.

d) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimiliki prodi magister manajemen adalah 45, dimana yang terdiri dari 31 Administrasi dan 10 Tenaga Teknisi. Tenaga administrasi memiliki 5 Bergelar SMA, 29 Bergelar S1 dan 2 Bergelar S2. Selanjutnya untuk Teknisi dengan seluruh tenaganya bergelar S1. Selanjutnya tenaga pustakawan dengan jumlah 20 orang. Dimana pustakawan dengan Gelar S2 2 orang, S1 8 Orang, D3 9 Orang dan D2 1 Orang. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi pada tingkat yang lebih lanjut sesuai dengan kompetensi profesi yang dibutuhkan. Selain itu, prodi juga memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan kompetensi profesi, seperti pelatihan perbendaharaan, seminar perpajakan, pelatihan IT, dan pelatihan administrasi & komputer, baik yang diselenggarakan di tingkat lokal maupun nasional. Pelatihan dan seminar yang diikuti tenaga kependidikan tidak hanya yang diselenggarakan di tingkat lokal

namun juga di tingkat nasional. Pelatihan dan seminar yang diikuti tenaga kependidikan adalah pelatihan dan seminar yang memberikan sertifikasi kompetensi kepada tenaga kependidikan tersebut. Tenaga kependidikan juga biasanya diutus untuk melakukan studi banding ke perguruan tinggi bereputasi [Sistem Informasi dan Manajemen](#).

3. **Indikator Kinerja Tambahan**

Kemampuan bahasa asing dilakukan tes toefl oleh lembaga Bahasa dibuktikan dengan sertifikat Toefl ITP, tes kemampuan teknologi ICT dalam pembelajaran dibuktikan dengan sertifikat ICT dan tidak terlibat dalam pemahaman dan gerakan Radikalisme dan dibuktikan dengan sertifikat.

4. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja menyeluruh mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan tindak lanjutnya, menunjukkan kinerja yang baik, hal ini didukung oleh SDM Dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas dan komitmen dalam pengembangan UPPS dan Prodi Magister Manajemen.

Pemosisian : Sumber Daya Manusia Prodi memiliki komitmen dalam Pengembangan.

Akar masalah : Kurangnya jumlah SDM, Kemampuan adaptasi perkembangan teknologi baru.

Rencana perbaikan : UPPS dan Prodi mengajukan penambahan SDM, Melaksanakan Diklat, Workshop untuk memperkaya informasi dan keilmuan yang baru, melakukan monitoring dan evaluasi.

Pengembangan Prodi : Pengembangan SDM prodi mengacu pada Standar yang telah ditetapkan oleh SN-DIKTI dan VMTS institut, Prodi, RIP, Renstra dan Renov dengan skala prioritas berdasarkan hasil rapat kerja yang dilakukan UPPS dan prodi.

2.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Pendahuluan

Keuangan, sarana dan prasarana yang dikelola oleh Unit Pelaksana Program Studi (UPPS), yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako (UNTAD) bersumber dari keuangan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Badan Layanan Umum (BLU). Sumber utama keuangan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa sumbangan dari masyarakat melalui UKT mahasiswa yang harus dikelola secara bertanggung jawab melalui mekanisme pengelolaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan Pengelolaan keuangan, yang tunduk pada peraturan dan prosedur pengelolaan keuangan yang berlaku, adalah untuk memastikan bahwa setiap uang negara, yang diperoleh dan digunakan dapat dikelola sesuai dengan peruntukannya, berhasil guna dan tepat guna sebagaimana yang telah direncanakan sesuai dengan yang tercantum dalam anggaran dan kegiatan.

Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Perguruan Tinggi Negeri (PTN), pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis khususnya Program Studi Magister Manajemen harus memiliki dasar pengelolaan yang jelas, serta sistem pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang rasional. Rasionalitas penggunaan akan dapat dilihat pada proses perencanaan yang matang, mekanisme skala prioritas, serta penggunaan anggaran pada setiap kegiatan yang transparan, dan hasil yang diperoleh sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Rasionalitas Perolehan dan penggunaan keuangan, sarana dan prasarana, sebagai Unit dari negara dapat dilihat dalam mekanisme sebagai berikut:

1) Keuangan

1). Perencanaan

Perencanaan diawali Rapat Pimpinan dalam bentuk Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) kemudian dirangkum dalam notulensi rapat yang selanjutnya dirumuskan sebagai kebijakan pimpinan fakultas dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut untuk tahun berikutnya. Kebijakan Rencana Tindak Lanjut (RTL), dari Rapat Tinjauan Manajemen atau Rapim tingkat Fakultas/UPPS, inilah yang kemudian diterjemahkan oleh Prodi melalui Rapat Kerja Prodi. Raker tingkat Prodi dimaksudkan untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada masing-masing prodi untuk merumuskan program kerja prodi serta penganggarnya.

2) Pengalokasian

Untuk melakukan pengalokasian anggaran pada kegiatan yang masuk dalam skala prioritas, sesuai dengan kebutuhan mendesak setiap tahunnya. Pengalokasian anggaran terlebih dahulu mengutamakan kebutuhan mendasar seperti gaji dan tunjangan dan operasional, dan juga alokasi untuk memenuhi tugas dan fungsi UPPS dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu.

3) Realisasi

UPPS bertanggung jawab untuk mereliasasikan seluruh kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan melalui DIPA. Realisasi anggaran ditingkat UPPS harus dilakukan dengan menentukan jadwal realisasi kegiatan selama satu tahun anggaran. Realisasi kegiatan dan anggarannya harus pula

disesuaikan sesuai DIPA, dan jika ada hal yang dianggap terlalu mendesak dan sangat penting namun belum tercantum dalam Rencana kegiatan dan anggarannya, maka pihak UPPS harus terlebih dahulu melakukan revisi kegiatan sesuai waktu yang telah ditentukan oleh pihak perencanaan.

4) Pertanggung Jawaban Biaya Operasional

Pertanggung jawaban kegiatan biaya operasional dan kegiatan investasi dilakukan melalui mekanisme pertanggung jawaban yang berlaku sesuai dengan petunjuk dan pedoman penganggaran dan pembiayaan. Penanggung jawab kegiatan harus mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam suatu dokumen Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Kegiatan. Mekanisme laporan pertanggung jawaban kegiatan juga melalui proses yang sistematis untuk memvalidasi laporan tersebut, melalui Satuan Pengawas Internal (SPI), Pejabat Pembuat Komitmen, Bahagian Keuangan, sehingga kegiatan dan laporannya benar-benar dilakukan secara bertanggung jawab.

5) Investasi.

Setiap tahunnya UPPS selalu mengusulkan anggaran investasi untuk pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan mutu akademik (workshop kurikulum dan pembelajaran, pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan penulisan jurnal, dosen dan mahasiswa), investasi peningkatan wawasan dan keterampilan tenaga kependidikan, investasi untuk pengembangan sarana teknologi informasi yang akhir-akhir ini semakin menjadi kebutuhan vital mendukung seluruh kegiatan administrasi dan tri dharma perguruan tinggi.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Dan Program Studi Magister Manajemen UNTAD, terdiri atas;

- 1) Sarana dan Prasarana perkantoran untuk memberi dukungan terlaksananya layanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan yang prima, seperti ruang perkantoran dan peralatannya, ruang layanan administrasi dan seluruh fasilitas pendukung layanan.
- 2) Sarana dan prasarana pembelajaran, untuk menjamin dan memberi dukungan terlaksananya pembelajaran yang optimal serta menjamin pencapaian akademik yang telah ditetapkan, seperti; ruang kelas dan seluruh fasilitas pendukungnya, alat pembelajaran dan media pembelajaran.
- 3) Sarana dan prasarana untuk meningkatkan suasana akademik laboratorium Komputer, laboratorium bahasa, laboratorium sesuai kebutuhan keilmuan prodi, perpustakaan, dukungan dan fasilitas teknologi informasi.

Kebijakan

Kebijakan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan pada universitas menjadi dasar bagi implementasinya di level fakultas dan Program Studi. Berikut beberapa dokumen formal yang menjadi panduan pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana yang menjadi pedoman Fakultas UNTAD dan Program Studi Magister Manajemen dalam periode kebijakan TS-2 (2018/2019) hingga TS (2020/2021):

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan PendidikanTinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.06/2005 tentan pedoman Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2012 tentang penetapan UNTAD sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan BLU..
8. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNTAD sebagaimana yang diubah menjadi Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNTAD.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
10. SK Rektor UNTAD 4208//UN.28/KP/2013 tentang Sistem Penjaminan Mutu UNTAD
11. SK Rektor UNTAD 7418/UN.28/AK/2017 tentang Penetapan Sistem Penjaminan Mutu FEB.
12. SK Rektor Nomor 4769/UN.20/KP/2015 Tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Barang Milik Negara UNTAD.

Strategi Pencapaian Standar

a. Strategi Pencapaian Standar Keuangan

1. Pendidikan
 - Melaksanakan perencanaan biaya investasi pada Program Studi Magister Manajemen merupakan bagian dari biaya UNTAD melalui dana BLU dan BOPTN yang dibelanjakan untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan honor tenaga kependidikan.
 - Melaksanakan perencanaan biaya operasional pada Program Studi Magister Manajemen yang diperoleh dari UNTAD melalui dana BLU dan BOPTN untuk pembiayaan kegiatan pendidikan, biaya bahan operasional pembelajaran (biaya bahan operasional langsung maupun biaya operasional tidak langsung).
2. Penelitian
 - Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian sesuai standar komponen biaya yang dikeluarkan oleh Kementerian keuangan.
3. Pengabdian
 - Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat sesuai standar komponen biaya yang dikeluarkan oleh Kementerian keuangan.

b. Strategi Pencapaian Standar Sarana Prasarana

1. Pendidikan

Melaksanakan evaluasi terhadap pemanfaatan dan ketersediaan sarana untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Penelitian

- Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dengan sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu;
- Menjalin kerjasama dengan lembaga eksternal yang terkait dengan *laboratory research* untuk menunjang kegiatan penelitian.

3. Pengabdian

- Menunjang terlaksananya proses pengabdian kepada masyarakat
- Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana pengabdian, masyarakat, dan lingkungan.

Strategi Pencapaian Standar	Alokasi Sumber daya	Mekanisme Kontrol
Keuangan Untuk Operasional Pendidikan	Rp. 7.189.902.953	<p>Yang melakukan monitoring dan evaluasi:</p> <p>1. Untuk dana BLU dan BOPTN yaitu; SPI (Satuan Pengawas Internal) Universitas Tadulako.</p> <p>Yang melaksanakan monitoring dan evaluasi:</p> <p>1. Di Pihak Universitas Tadulako adalah Lembaga Penelitian pengabdian Masyarakat (LPPM) UNTAD, kepala biro perencanaan dan SPI mengundang FEB untuk diasistensi RKAKL</p>
Keuangan Untuk Penelitian	Rp. 84.166.667	
Keuangan Untuk Pengabdian	Rp. 41.666.667	

Pengelolaan administrasi keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang sehat dan akuntabel. Pengelolaan keuangan tersebut meliputi pelaksanaan semua fungsi manajemen keuangan baik secara fungsional maupun administratif yang meliputi perencanaan dan penganggaran, pengorganisasian dan pengkoordinasian kegiatan, penyelenggaraan administrasi, akuntansi dan pelayanan bidang keuangan, pelaporan dan evaluasi, serta pengendalian. Sebagai pedoman untuk mencapai standar keuangan, sarana, dan prasarana yang ditetapkan oleh Universitas dalam Rencana Strategis (Renstra) UNTAD 2015-2020. Lebih lanjut FEB UNTAD mengacu dan menyusun strategi dalam Rencana Strategis FEB UNTAD 2016-2020. Berdasarkan Renstra tersebut, terdapat beberapa sasaran dan standar terkait keuangan, sarana, dan prasarana yang harus dicapai.

2.1 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama UPPS terkait Keuangan, sarana dan prasarana adalah:

a) Keuangan

Berdasarkan indikator utama keuangan program studi magister manajemen dari TS-2 sampai dengan TS kecenderungannya meningkat. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya jumlah mahasiswa yang berdampak pada meningkatnya penerimaan UKT. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tridharma memerlukan keuangan, sarana dan prasarana. Biaya operasional Pendidikan (BOP) per mahasiswa program studi Magister manajemen per tahun sebesar Rp 34.362.955 dan memenuhi rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) per mahasiswa per tahun \leq 28 Juta, Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional pendidikan (Gaji, honor dosen dan tendik, biaya operasional pembelajaran, biaya operasional tidak langsung dan biaya operasional kemahasiswaan) menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan adanya fokus perhatian UPPS dan Prodi terhadap peningkatan kinerja dosen dan tendik, serta peningkatan pembinaan bakat mahasiswa sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

Dana penelitian DTPS rata-rata per tahun sebesar Rp 84.166.667 berada DPD \geq 20 juta rupiah. Biaya Penelitian dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang alokasinya melalui dana Badan layanan umum (BLU). Peningkatan alokasi ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan partisipasi aktif dosen untuk melakukan penelitian, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Serta dana PkM DTPS rata-rata per tahun sebesar Rp 41.666.667 berada DPkMD \leq 5 juta Rupiah. Realisasi investasi SDM sarana dan prasarana hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM yang bersumber dari UKT dan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). UPPS telah menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian pembelajaran dan peningkatan atmosfer akademik.

b) Sarana Dan Prasarana

1. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

- Kecukupan sarana:

Program studi Magister manajemen dilihat dari sarana ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran dinyatakan cukup. FEB memfasilitasi pengadaan sarana berupa penyediaan pustaka yang menunjang kegiatan belajar mahasiswa yang selalu dimutakhirkan berdasarkan perkembangan ilmu dan kebutuhan mahasiswa untuk menjamin kemudahan dan kecukupan akses yang mendorong proses pembelajaran yang kondusif. Ke semua ini dapat diakses melalui perpustakaan universitas dan perpustakaan UPPS. Selain buku dan jurnal versi cetak, mahasiswa dan dosen juga dapat mengakses berbagai jurnal internasional berupa *e-journal* melalui sistem digital perpustakaan UNTAD maupun berbagai jurnal yang menjadi langganan program studi sendiri. Selain itu, tesis yang dapat menjadi rujukan karya ilmiah mahasiswa dapat diakses melalui website repositori UNTAD.

- Aksesibilitas sarana
Dosen dalam penyampaian materi menggunakan *tools* berupa infokus yang disediakan oleh FEB. Selanjutnya untuk kegiatan penelitian dosen manajemen bekerjasama dengan stakeholder. Untuk penelitian mahasiswa dilakukan pada umumnya terkait dengan tugas-tugas pada mata kuliah dan tugas akhir sesuai dengan roadmap penelitian.

2. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Kecukupan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi dinyatakan cukup.
- Aksesibilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Aksesibilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimanfaatkan oleh Program Studi magister Manajemen FEB UNTAD untuk:
 - a) Mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
 - b) Mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decission support system*, dll.)
 - c) Menyebarkan ilmu Pengetahuan (*E-learning dan e-Library*).

d) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Prasarana yang tersedia di Prodi Magister Manajemen FEB telah memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 3 (tiga) kriteria; (1) ketersediaan ruang kerja dosen, (2) prasarana belajar-mengajar, dan (3) prasarana penunjang kegiatan lainnya. Berdasarkan kriteria pertama dosen Prodi magister Manajemen FEB memiliki ruang kerja dosen tetap berjumlah 10 ruangan dengan luas 312 m². Ruang perkuliahan terdiri dari 20 ruangan yang mampu menampung 40 orang, ruang kantor 2 buah dengan luas 42 m², Ruang perpustakaan dengan luas 235 m², dan ruang seminar 4 ruangan dengan luas 138 m². Seluruh ruangan kelas dapat diakses oleh mahasiswa Prodi Magister Manajemen dan telah dilengkapi dengan sarana komputer berjaringan LAN, dan proyektor.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Program Magister Manajemen FEB. UNTAD telah menetapkan beberapa indikator kinerja yang berada di luar kriteria SNDikti. Hal ini dapat diamati pada.

Tabel 5.2. Indikator Kinerja Tambahan Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

No	Indikator Kualitas Kelembagaan FEB	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024

No	Indikator Kualitas Kelembagaan FEB	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi dosen	Unit	1	1	1	1	1
2	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi tendik	Unit	1	1	1	1	1
3	Jumlah <i>foodcourt healthy</i> kampus	Unit	2	2	2	2	2
4	Layanan perpustakaan berbasis IT dan open	Unit	1	1	1	1	1
5	Terwujudnya system informasi terpadu	Prodi	1	1	1	1	1
6	Persentase capaian Pangkalan Data Perguruan Tinggi dalam menunjang layanan	Persen	100	100	100	100	100
7	Jumlah kerja sama pendidikan dengan instansi/ mitra lain	MoU	15	20	25	30	40

Indikator kinerja tambahan ini kemudian diukur dan dimonitor ketercapaiannya melalui Renstra FEB. yang progresnya dilaporkan setiap ada perkembangan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Evaluasi atas standar keuangan, sarana dan prasarana melalui audit yang dilakukan oleh SPI secara periodik untuk mengetahui kepatuhan atas pengelolaan dana dan aset. Adapun hasil evaluasi tersebut akan ditindak lanjuti dengan menuangkan didalam renstra 2020-2025 berupa Kerangka atau Strategi Pendanaan sebagai berikut:

Alternatif I: Dalam rangka memudahkan melakukan pengukuran kinerja yang disajikan dalam pengembangan program yang dirumuskan di dalam renstra ini, dilengkapi dengan sasaran, indikator kinerja dan capaian setiap tahunnya.

Keberhasilan pengembangan program di FEB. dalam periode 2020 - 2024 diharapkan memperoleh dukungan penuh pimpinan dan civitas universitas dalam bentuk perencanaan dan ketersediaan alokasi anggaran yang tepat berdasarkan prioritas.

Alternatif II: Pendanaan untuk pengembangan FEB UNTAD Tahap Pertama, 2020-2024 mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, kebijakan FEB Universitas Tadulako, program-program pengembangan FEB UNTAD, sasaran yang ingin dicapai, dan implementasi program dalam dimensi ruang dan waktu. Diperkirakan dalam Tahun 2020 - 2024 viabilitas pendanaan FEB UNTAD masih menjadi kendala. Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan FEB UNTAD yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi FEB UNTAD Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, misalnya dengan berpegang pada tema- tema program tahunan

(roadmap), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi.

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Penjaminan mutu bidang keuangan dapat ditunjukkan dengan adanya SOP pengelolaan keuangan universitas yang mengikuti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang selanjutnya dilengkapi dengan Buku Prosedur Operasional Standar UNTAD tahun 2014 tentang Standar Prasarana dan Sarana. Implementasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di prodi magister manajemen FEB. UNTAD mengikuti peraturan tersebut, sedangkan dalam proses pengelolaannya standar yang dijalankan PPs adalah :

1. Proses penetapan RKA-KL: RKA-KL untuk setahun yang akan datang telah mulai dibahas dan dirumuskan di pertengahan tahun sebelumnya. Hal ini memberikan waktu yang cukup panjang bagi Prodi untuk merancang kegiatan secara optimal termasuk kesempatan untuk melakukan perubahan RKA-KL sebelum susunan final RKA-KL disetujui. Dalam RKA-KL ini termasuk dana perencanaan dan pengembangan sarana prasarana.
2. Pelaksanaan RKA-KL: operasionalisasi anggaran mengacu pada rancangan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKA-KL final. Adapun laporan akhir per kegiatan menjadi dasar untuk pencairan dana kegiatan berikutnya. Pola monitoring ini memastikan penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan di setiap kegiatan. Khusus untuk pengelolaan sarana dan prasarana selain mengikuti pola anggaran tersebut juga melibatkan evaluasi dan monitoring pekerjaan rekanan pemeliharaan atau pembangunan sarana prasarana oleh bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Barang Milik Negara (BMN).
3. Evaluasi dan pengendalian: Laporan penggunaan dana dan pengelolaan sarana dan prasarana untuk aktivitas tridharma maupun pendukung tridharma perguruan tinggi di prodi magister manajemen FEB UNTAD dievaluasi per tahun.
4. Perbaikan berkelanjutan: di tiap akhir tahun anggaran selalu diadakan rapat evaluasi RKA-KL sebagai bentuk evaluasi internal UPPS. Selain itu ada juga audit internal UNTAD oleh pihak internal yaitu SPI dan auditor eksternal yaitu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Audit berlapis ini memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana agar senantiasa menjaga kualitas dan independensi secara bertanggung jawab. Manfaat lain adalah masukan auditor menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan keuangan UPPS agar mampu menjamin keberlanjutan operasional pendidikan pada UPPS.

Kepuasan Pengguna

Setiap tahunnya Unit Penjaminan Mutu FEB UNTAD telah melakukan *tracer study* untuk mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen dan karyawan terhadap pelayanan pembelajaran secara menyeluruh. Secara umum, studi penelusuran yang dilaksanakan pada tahun 2020 menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi untuk menilai berbagai komponen pelayanan akademik, termasuk ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai bagi mahasiswa.

Prodi Magister Manajemen FEB. UNTAD juga melakukan survei tahunan terhadap 139 mahasiswa dan 119 alumni. Survei dilakukan dengan menggunakan instrumen survei online. Terdapat dua pernyataan yang harus direspon oleh mahasiswa dan alumni untuk memberikan penilaian terkait bidang pelayanan keuangan, sarana, dan prasarana. Survei menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan sarana prasarana cukup baik di dalam maupun di luar kelas. Hasil studi penelusuran tersebut menjadi basis untuk mengambil kebijakan pada tingkat program studi dan PPs untuk perbaikan kedepannya.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh mengenai pengelolaan sumber daya keuangan, sarana dan prasarana dapat dikatakan bahwa secara umum PPs dan Prodi Magister Manajemen FEB. telah bekerja sangat optimal untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang ada. Hal ini dibuktikan dengan tren positif pada alokasi dana Tridharma dan alokasi dana pendukung berupa pengembangan sarana dan prasarana. Bukti ini menunjukkan konsistensi dan komitmen PPs bersama Prodi Magister Manajemen dalam pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, serta keandalan PPs dan Prodi dalam mengelola manajemen risiko sehingga kendala yang ada dapat diprediksi dan dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja terdapat beberapa hal yang perlu dioptimalkan pengelolaannya agar dapat mencapai target akhir yang ditentukan. Evaluasi kinerja yang dimaksud adalah bidang: (1) peningkatan alokasi dana untuk investasi SDM, (2) pemanfaatan layanan akademik berbasis digital/daring; (3) peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal ini perlu mendapat perhatian karena upaya pengelolaannya memerlukan konsistensi kerja sama antara UPPS dan Prodi. Tindak lanjut yang direncanakan oleh UPPS bersama prodi adalah:

1. Menganggarkan dana menghadiri dan presentasi seminar nasional dan internasional kepada setiap mahasiswa dan dosen pembimbing minimal satu kali dalam satu tahun.
2. Memindahkan seluruh layanan pada teknologi layanan berbasis digital.
3. Memberikan insentif kepada dosen mempublikasikan artiklenya di jurnal internasional bereputasi.
4. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa melalui lembaga MMPreneur.

2.6 Pendidikan

1. Pendahuluan

Kurikulum Program Studi memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur mengenai kompetensi utama, pendukung dan lainnya sebagai penunjang terwujudnya visi program studi. Kurikulum Program Studi merupakan seperangkat rencana aturan tentang isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum memuat seperangkat mata kuliah sebagai pendukung tercapainya Profil dan kompetensi lulusan dan memberi keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dalam memperdalam keahlian, sesuai dengan minat serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum Prodi Magister Manajemen mengacu pada kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Permen Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum berdasarkan KKNI sebagai acuan dalam menjalankan pendidikan/pengajaran, penelitian dan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan visi misi Program Studi.

Kurikulum didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Tadulako tentang kurikulum, RPS dan sebaran mata kuliah yang penyusunannya melibatkan dosen, praktisi, dan stakeholder, selain itu juga kurikulum yang disusun berdasarkan kepada visi, misi, tujuan dan sasaran penyelenggaraan program studi, juga standar kompetensi lulusan. Kurikulum disesuaikan dengan kebijakan Kementerian, yang merupakan representasi kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan stakeholder lainnya.

Perubahan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi dari alumni, stakeholder, serta dosen dengan berpedoman pada perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

1.2 Pembelajaran.

a. Karakteristik proses pembelajaran.

Pembelajaran pada Program Studi Magister Manajemen dikembangkan berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005, dan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Adapun karakteristik proses pembelajaran pada Program Studi Magister Manajemen yaitu mahasiswa dituntut untuk belajar secara aktif, mampu bekerja sama dalam tim, bekerja mandiri, berkomunikasi secara efektif, berpikir secara holistik, berpikir secara kritis dan kreatif, memiliki keterampilan memecahkan masalah dan memiliki integritas.

b. Rencana Proses Pembelajaran

Perencanaan Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi Magister Manajemen melibatkan dosen tetap dan dosen tamu dalam bentuk kegiatan diskusi, kuliah umum, rapat, seminar, dan lokakarya. Perencanaan proses pembelajaran dalam lingkup Prodi Magister Manajemen dihadiri oleh seluruh Dosen Tetap Program Studi Magister Manajemen.

c. Pelaksanaan proses pembelajaran

Program Studi Magister Manajemen dalam melaksanakan proses pembelajaran memenuhi kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan, mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu menyusun dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada seluruh matakuliah sebelum pelaksanaan perkuliahan yang disusun secara mandiri atau bersama.

- d. **Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran**
Memberikan jaminan kualitas yang terbaik dalam pengelolaan Program Studi perlu adanya peninjauan kurikulum program studi sesuai dengan dinamika perkembangan bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat, dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Program Studi Magister Manajemen. Pengembangan kurikulum tersebut melibatkan seluruh tenaga pendidik. Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) akademik yang berada di tingkat Fakultas yang dilaksanakan secara berkala. Monitoring dan evaluasi internal mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. **Penilaian pembelajaran**
Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam penilaian pembelajaran mengacu pada kriteria minimal penilaian pembelajaran yang terkait dengan proses dan hasil belajar mahasiswa yang mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan untuk setiap mata kuliah yang telah ditetapkan.
- f. **Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.**
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dosen di dalam pembelajaran pada Program Magister Manajemen dilaksanakan dalam rangka menjadikan hasil penelitian dan pengabdian sebagai bahan/studi kasus dalam pokok-pokok pembahasan mata kuliah. Sebagai pengembangan keilmuan, strategi, pendekatan, metodologi, media dan sumber belajar. Menjadikan hasil penelitian dan PkM sebagai referensi suplemen dan rujukan/referensi bagi mahasiswa untuk lebih mudah memahami pokok bahasan dalam mata kuliah.
- g. **Suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.**
Semua proses pembelajaran harus terintegrasi untuk menciptakan suasana akademik. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi Magister Manajemen juga harus dilakukan. Dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan maka kegiatan penelitian yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dilakukan terutama pada penelitian yang menggunakan pendanaan yang bersumber dari Fakultas,

dana hibah penelitian, terutama yang dibiayai oleh DIKTI seperti hibah kompetisi dan kemitraan.

Demikian juga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen selalu melibatkan mahasiswa. Hal ini bertujuan mengenalkan mahasiswa pada realitas penyelesaian persoalan dalam masyarakat. Sekaligus bentuk implementasi metode *Case Study* dan *Team Base Project*. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen untuk memberi pengalaman belajar melalui aplikasi ilmu dari mata kuliah metode penelitian, kewirausahaan, dan juga dalam bidang keilmuan utamanya, yaitu akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik.

2. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi

b) Pembelajaran

Untuk mendukung pelaksanaan program pembelajaran maka dokumen pendukung utama adalah kurikulum, RPS yang diupdate dengan penambahan penggunaan metode dan media belajar berbasis teknologi, materi pembelajaran dengan memberikan kasus dan metode proyek. Secara keseluruhan penyelesaian studi di prodi Magister Manajemen ditempuh dengan menyelesaikan minimal 45 SKS. Pada awal semester dilakukan perencanaan melalui rapat dan pembagian mata kuliah. Kemudian pada pertengahan semester dilakukan evaluasi melalui rapat koordinasi di jurusan, dan pada akhir semester dilakukan evaluasi oleh mahasiswa kepada dosen (EDOM), dan dosen kepada mahasiswa di bawah koordinasi UPM. Penilaian kelulusan mahasiswa didokumentasikan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Program Studi berupa Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA). Nilai yang tercantum dalam DPNA didukung oleh tabulasi penilaian oleh tim pengampuh matakuliah. Item penilaian terdiri dari penugasan (presentasi, kuis), ujian tengah semester dan akhir, serta penilaian terhadap perilaku.

c) Suasana Akademik

Semua proses pembelajaran harus terintegrasi untuk menciptakan suasana akademik. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran,

serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi Magister Manajemen juga harus dilakukan. Dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan maka kegiatan penelitian yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa

Demikian juga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen selalu melibatkan mahasiswa. Hal ini bertujuan mengenalkan mahasiswa pada realitas penyelesaian persoalan dalam masyarakat. Sekaligus bentuk implementasi metode Case Study dan Team Base Project. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen untuk memberi pengalaman belajar melalui aplikasi ilmu dari mata kuliah metode penelitian, kewirausahaan, dan juga dalam bidang keilmuan utamanya, yaitu akuntansi kekhususan dalam bidang akuntansi sektor publik.

3. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) standar proses pendidikan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Magister Manajemen antara lain:

- a. Pengembangan kurikulum Magister Manajemen berbasis integrasi Ilmu manajemen yang berjiwa wirausaha, kearifan lokal dan potensi sumber daya lokal khususnya Sulawesi tengah.
- b. Mahasiswa menguasai Ilmu Manajemen sesuai dengan konsentrasi masing baik.
- c. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengimplementasikan teori dengan aksi sosial didalam masyarakat dalam bentuk program partisipasi sosial kemasyarakatan baik penelitian dan pengabdian.

4. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Capaian kinerja yang bisa terukur saat ini di Prodi Magister Manajemen masih dalam tataran, tingkat kelulusan, lama masa studi, jumlah serapan pasar terhadap lulusan, masa tunggu, dan prestasi akademik. Berikut beberapa uraian yang berkaitan dengan capaian kinerja dan tindak lanjut.

Identifikasi Akar Masalah

- Kondisi Pandemic yang mengakibatkan belajar mengajar sedikit terganggu dari transisi pembelajaran tatap muka menjadi virtual.
- Referensi yang bereputasi internasional masih relatif terbatas.
- Sebagian besar hasil-hasil penelitian belum dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat.
- Anggaran yang tersedia untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, relatif masih terbatas.

Faktor Pendukung Keberhasilan:

- Kualifikasi dosen telah memenuhi standar dengan tingkat pendidikan minimal doktor, dan tujuh orang Guru Besar dalam bidang Ekonomi Khususnya sesuai konsentrasi yang di tawarkan program studi Magister Manajemen.
- Proses belajar mengajar telah berjalan dengan baik yang didukung oleh sarana dan prasarana, fasilitas sistem informasi serta suasana akademik yang mendukung.
- Lulusan dapat terserap pasar kerja dengan masa tunggu lulusan relatif singkat.

- Kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan (stakeholders) serta direview dan direvisi secara periodik.
- Program studi memiliki sumber daya yang telah cukup berpengalaman di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Serta kesempatan dari Pemerintah daerah untuk melakukan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Faktor Penghambat Ketercapaian:

- Adanya persaingan yang semakin ketat dan tuntutan standar mutu luaran oleh pasar kerja yang semakin meningkat.
- Dalam hal kerja sama dengan Pemda dan mitra lainnya kesesuaian kebutuhan dan kompetensi selalu diperlukan penyesuaian yang cepat, sementara kurikulum dan perangkat pembelajaran bergantung pada kebijakan dari pemangku kepentingan.

Simpulan, Pemosisian, masalah, akar masalah, Perbaikan, dan Pengembangan:

Secara keseluruhan Prodi Magister Manajemen telah berada pada jalur yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan standar kompetensi yang diinginkan. Beberapa IKU seperti: lulusan mendapatkan pekerjaan layak, berkegiatan di luar kampus, dan kemitraan telah dilakukan. Langkah berikut yang masih memerlukan kerja keras adalah mencapai akreditasi berstandar internasional bagi Prodi Magister Manajemen. Berikut beberapa langkah yang secara berkelanjutan dilakukan:

- Sosialisasi pemanfaatan sistim pembelajaran daring melalui *Learning Management System* (LMS).
- Prodi Magister Manajemen terus berupaya untuk melakukan seleksi input mahasiswa yang lebih berkualitas melalui seleksi secara mandiri.
- Mendorong percepatan dosen ke guru besar, mewajibkan setiap dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.
- Memperluas jaringan kerja sama dan kemitraan melalui kuliah tamu oleh praktisi, dosen praktisi, perbaikan sarana prasarana, peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi dan peningkatan keilmuan melalui penelitian.
- Dalam mendukung pelaksanaan belajar secara online telah diusulkan oleh Prodi Magister Manajemen ke tingkat universitas untuk memfasilitasi setiap dosen Magister Manajemen dapat memiliki akun zoom premium sehingga lebih efektif dalam proses pembelajaran.

2.7 PENELITIAN

1. Pendahuluan

Penelitian merupakan salah satu tugas utama dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, maka Program Studi S2 Magister Manajemen Untad melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) terus mendorong dosen melakukan penelitian dan menghasilkan inovasi-inovasi baru mengikuti perkembangan jaman.

Program Studi S2 Magister Manajemen berperan untuk mensinergikan topik-topik unggulan Perguruan Tinggi melalui pendanaan Hibah Penelitian Internal dan Eksternal. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka perlu dilakukannya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dokumen formal yang berisi strategi pencapaian serta topik-topik penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang menjadi acuan oleh peneliti di dalam melakukan penelitian pada masa 5 (lima) tahun kedepan, yaitu periode 2020–2024. Oleh karena itu Rencana Strategis Penelitian [Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian](#) Menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian & PkM yang menjadi pedoman pelaksanaan Penelitian untuk lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNTAD. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademik. UNTAD 2019-2024 diharapkan menuju Institusi riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan Penelitian bermutu tinggi. Secara detail, Renstra tersebut bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas peneliti dan staf peneliti;
2. Meningkatkan kapasitas infrastruktur Penelitian; dan
3. Meningkatkan manajemen/pengelolaan Penelitian dan PkM.

Mengacu pada tujuan tersebut diharapkan dari penyusunan sasaran roadmap Penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya kapasitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal Penelitian , pelaksanaan Penelitian, penulisan karya ilmiah,
2. Meningkatnya jumlah dosen yang aktif dalam Penelitian,
3. Meningkatnya jumlah capaian indikator kinerja Penelitian (publikasi internasional, teknologi tepat guna, hak kekayaan intelektual, dll),
4. Meningkatnya jumlah kelompok Penelitian yang berkualitas,
5. Meningkatnya manajemen/pengelolaan Penelitian termasuk manajemen data base.

Analisis kekuatan dan kelemahan (SWOT) digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif. Serta merumuskan strategi dengan efektif. Melalui analisis SWOT diketahui potensi dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Program Studi S2 Magister Manajemen UNTAD dalam mengembangkan penelitian sebagai berikut.

A. Kekuatan

- a. Koordinator Program studi S2 magister manajemen berkomitmen kuat untuk pengembanga Lembaga Penelitian.
- b. Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen yang sudah memadai.
- c. Adanya kebijakan dana otonomi untuk penguatan dan pengembangan Lembaga Penelitian.

- d. Program Studi S2 Magister Manajemen telah mengembangkan jaringan kerjasama yang semakin luas antara lain melalui kerjasama dengan Kementerian, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/ Kota), PTN
- e. adanya riset unggulan program studi S2 magister manajemen dalam pencapaian Visi.
- f. Ketersediaan unit kerja pendukung penelitian (UPT, laboratorium, perpustakaan, pusat komputer, laboratorium bahasa)
- g. adanya trend peningkatan dosen dalam publikasi ilmiah baik tingkat nasional maupun tingkat internasional
- h. adanya sistem informasi penelitian satu pintu yang terintegrasi (Sipenaemas)

B. Kelemahan

- a. Sistem penjaminan mutu Penelitian belum diimplementasikan secara optimal
- b. Masih terbatasnya jumlah judul riset unggulan yang disetujui
- c. Kurangnya mitra kerja sama dari luar negeri.
- d. Masih minimnya penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik PTN maupun PTS

C. Peluang

- a. Status UNTAD sebagai BLU dapat merubah kebijakan internal dalam hal pendanaan riset penelitian
- b. Adanya kebijakan DP2M Ditjen Dikti dalam desentralisasi pengelolaan
- c. Penelitian & PKM dalam lingkungan perguruan tinggi.
- d. Adanya Komitmen dari stakeholder untuk bekerja sama dengan UNTAD dalam pengembangan penelitian.
- e. lokasi lahan yang luas dimiliki UNTAD dapat digunakan sebagai lokasi riset penelitian, khususnya Entrepreneurship.

D. Ancaman

- a. Era Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya persaingan SDM pada tingkat pelaksanaan.
- b. semakin banyaknya kompetitor dari perguruan tinggi lain untuk berkompetisi dalam penelitian hibah kementerian
- c. Perkembangan teknologi di era sekarang yang terjadi secara cepat, dengan Sumberdaya yang masih relatif terbatas untuk mengikutinya. semakin banyaknya lembaga riset swasta yang dapat bekerja sama dengan Stakeholder

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal yang telah diuraikan dalam analisis SWOT di atas, maka Program Studi S2 Magister Manajemen melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan penelitian yang dilakukan oleh dosen beserta mahasiswa. tahapan perencanaan, program Studi S2 Magister Manajemen menargetkan semua dosen program Studi S2 Magister Manajemen berpartisipasi dalam penelitian riset unggulan dan DIPA Fakultas serta berbagai skim penelitian yang ditawarkan pada setiap tahun berdasarkan SK yang diterbitkan oleh LPPM. Hibah penelitian baik riset unggulan maupun DIPA Fakultas ini dibawa naungan langsung oleh LPPM UNTAD melalui sistem informasi SIPENAEMAS mulai dari mengupload dokumen proposal penelitian, review proposal, pengumuman hasil penerima hibah, monitoring, evaluasi hingga pelaporan penelitian dan luaran penelitian.

Selain penelitian skim riset unggulan dan Hibah DIPA Fakultas, Dosen pada program Studi S2 magister Manajemen juga turut dalam penelitian mandiri yang melibatkan mahasiswa

Penelitian-penelitian yang dilakukan DTSPS yang menyertakan mahasiswa didasarkan pada tema-tema penelitian seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana

Strategis penelitian dan Pengabdian Program Studi S2 manajemen dengan dasar konsentrasi keilmuan yang ada meliputi:

1. Konsentrasi Pemasaran,
2. Konsentrasi Sumberdaya Manusia,
3. Konsentrasi Keuangan
4. Konsentrasi Operasional.

Pada data kinerja terdapat kegiatan pendukung peningkatan jumlah publikasi nasional, publikasi internasional bereputasi dan HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta,).

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) *Peta jalan penelitian UPPS yang memayungi tema penelitian DTPS dan mahasiswa Program Studi yang diakreditasi.*

Program Studi S2 Magister Manajemen mengatur kebijakan penelitian pada Renstra yang bertujuan: 1) Peningkatan kualitas peneliti dan staf peneliti; 2) Peningkatan jumlah Penelitian sesuai roadmap; dan 3) Peningkatan manajemen/pengelolaan Penelitian.

Untuk mencapai tujuan tersebut strategi yang dilakukan adalah:

1. Peningkatan kualitas data base dan birokrasi Penelitian
2. Peningkatan dana Penelitian dari pengalokasian dana BLU oleh universitas
3. Peningkatan mutu luaran penelitian dan peningkatan partisipasi dosen
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama industri, alumni, dan kerjasama luar negeri
5. Komersialisasi hasil penelitian sebagai salah satu sumber dana penelitian, penguatan, dan revitalisasi kelompok atau pusat Penelitian

Sasaran yang hendak dituju dalam kebijakan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah, serta meningkatnya jumlah dosen yang aktif dalam penelitian
2. Meningkatkan jumlah capaian indikator kinerja penelitian (publikasi nasional, internasional, teknologi tepat guna, hak kekayaan intelektual, dll), dan meningkatnya jumlah kelompok penelitian yang berkualitas,
3. Meningkatkan manajemen/pengelolaan penelitian

Penelitian yang dilakukan DTPS Program Studi S2 Magister Manajemen merujuk pada Renstra penelitian FEB UNTAD yang disusun mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Tadulako dan Road Map Penelitian tahun 2020-2024 LPPM UNTAD.

b) *Data pada Tabel 6.a dan 6.b Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa, untuk menunjukkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.*

Pada tabel 6 menggambarkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 3 tahun terakhir. Pada tabel 6.a dan 6.b menunjukkan daftar penelitian dosen pada Program Studi S2 Magister Manajemen UNTAD selama tiga tahun terakhir. penelitian yang dilaksanakan dan dihasilkan oleh dosen pada DTPS telah berada pada tema penelitian dosen yang menyertakan mahasiswa Program Studi S2 Magister Manajemen UNTAD yang dalam Renstra penelitian FEB UNTAD yaitu

berdasarkan konsentrasi keilmuan yang ada pada Program Studi S2 Magister Manajemen UNTAD.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Adanya trend peningkatan jumlah publikasi DTSPS sebagai luaran dari hasil penelitian yang akan berdampak positif terhadap peningkatan sitasi karya ilmiah dosen. Hal tersebut dapat dilihat dari (tabel 3b.4) dimana jumlah sitasi pada TS-2 sebanyak 93 sitasi, jumlah sitasi pada TS-1 yaitu 142 sitasi dan pada periode TS mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 365 sitasi. Tingginya tingkat sitasi akan berdampak pada *H-indeks setiap* dosen yang dapat dilihat dari google scholar tiap DTSPS.

2.3 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

DTSPS Program Studi Magister Manajemen ikut berpartisipasi bagi pencapaian strategis di bidang penelitian dan pengembangan FEB UNTAD berupa, penelitian, publikasi ilmiah dan HKI capaian sasaran dalam penelitian dan publikasi ilmiah yang terdiri dari publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Jumlah publikasi ilmiah DTSPS selama tiga tahun terakhir sejumlah 164 yang terdiri dari jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional. Capaian publikasi ilmiah DTSPS Program Studi Magister Manajemen selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat signifikan, capaian DTSPS pada TS-2 30 publikasi, TS-1 30 Publikasi dan pada TS menjadi 104 publikasi mencakup jurnal nasional tidak terakreditasi dan terakreditasi dengan jumlah total 47 publikasi. publikasi pada tingkat internasional bereputasi dengan total jumlah 30 publikasi selama tiga tahun terakhir. melalui capaian ini Program Studi S2 Magister Manajemen telah mencapai sasaran dalam bidang penelitian dan publikasi yaitu menghasilkan penelitian yang berkualitas, sejalan dengan roadmap penelitian, bermanfaat bagi dunia usaha, masyarakat serta dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dalam bidang ilmu manajemen.

Tindak lanjut atau rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan kinerja penelitian DTSPS adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu luaran penelitian dalam publikasi internasional bereputasi
2. Memfasilitasi hasil penelitian DTSPS agar bisa dimanfaatkan oleh industri
3. Sistem *reward* terkait Publikasi Dosen dengan surat keputusan Pimpinan Fakultas/Universitas sebagai legalitas akan sangat memotivasi DTSPS untuk lebih meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal-jurnal yang bereputasi sehingga dapat meningkatkan level program studi pada tingkat nasional maupun internasional.

2.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pendahuluan

Program Studi Magister Manajemen UNTAD berperan untuk mensinergikan topik-topik unggulan perguruan Tinggi melalui pendanaan hibah pengabdian internal dan eksternal. Renstra PkM yang menjadi pedoman pelaksanaan PkM lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNTAD.

Penyusunan dokumen ini didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional, yang diharapkan menuju institusi riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan pengabdian dan PkM bermutu tinggi.

Secara detail, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FEB UNTAD bertujuan untuk meningkatkan kualitas PkM, dan Peningkatan manajemen/pengelolaan PkM. Seperti, meningkatnya kapasitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal PkM, pelaksanaan PkM, penulisan karya ilmiah, meningkatnya jumlah dosen yang aktif dalam PkM, meningkatnya jumlah capaian indikator kinerja PkM (publikasi PkM, hak kekayaan intelektual, dll), dan meningkatnya manajemen/pengelolaan PkM termasuk manajemen data base.

Semua dosen pada Program Studi Magister Manajemen terlibat dalam PkM, dengan mewajibkan keikutsertaan mahasiswa dalam setiap kelompok pengabdian berdasarkan surat edaran yang disampaikan oleh LPPM dan dilanjutkan dengan surat edaran dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hibah pengabdian ini dikelola langsung oleh LPPM universitas Tadulako dengan menggunakan sistem SIPENAMAS. Selain hibah DIPA universitas, selain itu, dosen program studi magister manajemen melakukan pengabdian secara mandiri.

Semua pengabdian yang didanai baik pengabdian DIPA universitas, pengabdian DRPM atau pengabdian mandiri, didukung oleh Surat Tugas/SK dan kontrak pengabdian sebagai legalitas pengabdian tersebut. Pengabdian-pengabdian yang dilakukan DTSPS dan mahasiswa didasarkan pada tema-tema pengabdian seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra FEB UNTAD dan Roadmap PkM Program Studi Magister Manajemen.

Pada tabel 6a dapat dilihat bahwa semua pengabdian dosen melibatkan mahasiswa dan merujuk pada Topik Pengabdian Nasional, Topik Pengabdian Perguruan Tinggi dan juga sesuai tema-tema pada Renstra FEB UNTAD dan Roadmap PkM Program Studi Magister Manajemen.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) **Peta jalan pengabdian Program Studi Magister Manajemen yang memayungi tema pengabdian DTSPS dan mahasiswa Program Studi yang *diakreditasi*.**

Program Studi Magister Manajemen mengatur kebijakan pengabdian pada Renstra FEB UNTAD dan Roadmap PkM Program Studi Magister Manajemen Universitas Tadulako Tahun 2016-2020, yang bertujuan:

- 1) Peningkatan kualitas pengabdian
- 2) Peningkatan kapasitas infrastruktur Pengabdian; dan
- 3) Peningkatan manajemen/pengelolaan Pengabdian.

Implementasi Renstra FEB UNTAD terkait dengan PkM mengacu pada tiga komponen yaitu input (proposal Pengabdian, proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, money), output (publikasi riset, produk riset, paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, dan *citation index*) dengan mempertimbangan

penguasaan teknologi, produk dan pasar. Guna mengukur implementasi dan efektivitas Program Pengabdian Masyarakat diperlukan indikator kinerja yang mencakup aspek input, proses, *output* dan *outcome*.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan untuk program studi Magister Manajemen dalam PkM perlu peningkatan untuk kerjasama lembaga lembaga dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan karya ilmiah PkM di jurnal bereputasi nasional maupun internasional.

Indikator kinerja tambahan pengabdian berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh program studi. Seperti halnya pada Implementasi Sistem Penjaminan Mutu di FEB UNTAD sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan di Perguruan Tinggi. Pelaksanaannya akan di evaluasi oleh UPM yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) dibidang pengabdian.

2.3 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Pencapaian sasaran pengabdian adalah jumlah publikasi, luaran pengabdian berupa publikasi artikel pengabdian dan HKI. Adapun capaian kinerja di bidang pengabdian yaitu:

1. Pengabdian kompetisi universitas, yang dapat di ikuti oleh semua dosen program studi S2 Magister Manajemen
2. Pengabdian Kompetisi Nasional,
3. Publikasi Ilmiah Tingkat nasional

Jumlah pengabdian DTPS selama tiga tahun terakhir berfluktuatif, untuk tahun TS-2 dan Tahun TS-1 mengalami peningkatan, namun di tahun TS mengalami penurunan dikarenakan Kondisi Covid 19, di mana anggaran PkM mengalami penurunan karena terdampak Refocusing. Mitra kerjasama mengalami peningkatan sejak TS-2 = 6; TS-1 = 8 dan TS= 15 dengan total Mitra yaitu sebanyak 29.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan capaian kinerja publikasi karya ilmiah didukung oleh:

1. Banyaknya mitra pengabdian yang bekerja sama dengan Program Studi S2 Magister Manajemen
2. Tersedianya dana pengabdian di tingkat fakultas
3. Tersedianya jurnal pengabdian sebagai sarana untuk publikasi artikel pengabdian ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.
4. Kebijakan Kemendikbud Ristek Dikti yang mewajibkan luaran berupa publikasi artikel
5. Kebijakan Universitas yang mewajibkan luaran berupa publikasi artikel bagi penerima (Hibah Pengabdian)
6. Adanya workshop HKI

Faktor-faktor penghambat tercapainya kinerja pengabdian antara lain adalah:

1. Penjaminan mutu Pengabdian belum diterapkan secara optimal.
2. Belum tercapainya produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian
3. *Networking* dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna belum dikembangkan secara optimal.

2.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut atau rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan kinerja pengabdian DTPS adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam bentuk kerjasama kegiatan.
2. Peningkatan alokasi anggaran bantuan dana pengabdian.

3. Membangun jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain serta masyarakat dan dunia kerja
4. Meningkatkan kerjasama pengabdian Melalui lembaga MM Preneur
5. Peningkatan implementasi hasil penelitian untuk pengabdian kepada Masyarakat

2.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja

1.1 Indikator Kinerja Utama

a) *Luaran dan Capaian Dharma Pendidikan*

Dalam upaya menjamin capaian lulusan mahasiswa sesuai standar lulusan yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi lulusan UPM, GKM melakukan evaluasi setiap semester untuk mengetahui rata-rata lama studi, rata-rata IPK tiap semester, rata-rata lama pembimbingan, dan persentase tiap predikat kelulusan dalam sidang ujian Tesis. Selain informasi dari tiap Prodi tentang kualitas lulusan, Prodi juga melakukan tracer study untuk mengetahui kualitas lulusan di lapangan pekerjaan. Tracer study dilakukan dengan bekerjasama dengan Pusat Bimbingan Karir, Kewirausahaan, Tracer Study dan Bursa Kerja Khusus (PUSBIMWITRA-BKK). Tiap tahun dilakukan penelusuran lulusan untuk memperoleh informasi tentang waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi.

Rata-rata lama studi lulusan Prodi Magister Manajemen selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 rata-rata lama studi dengan waktu 2 tahun 7 bulan, dan pada tahun 2020 rata-rata lama studi menjadi 1 tahun 9 bulan.

Prestasi mahasiswa di bidang akademik Magister Manajemen dalam tiga tahun terakhir termasuk baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dengan mengikuti lomba kewirausahaan tingkat lokal Juara 1 pada tahun 2018, Juara 2 pada tahun 2019, dan kembali merebut Juara 1 pada tahun 2020. Kemudian secara berturut-turut 2 tahun terakhir menjuarai lomba debat bahasa Inggris. Selain lomba kewirausahaan dan lomba debat bahasa Inggris, mahasiswa Magister Manajemen juara 3 karya tulis ilmiah. Selanjutnya, mahasiswa Magister Manajemen juga berprestasi dalam bidang non-Akademik, baik dibidang olahraga maupun seni, seperti juara 3 kompetisi Badminton All Star Tingkat Sulawesi Tengah yang diselenggarakan oleh PBSI Sulawesi Tengah dan Best Presenter tingkat Sulawesi Tengah di Dinas Pariwisata Sulawesi Tengah.

Rata-rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir secara berturut-turut sebesar 3,78; 3,82; 3,74. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata IPK lulusan Magister Manajemen di atas 3,50 ($\geq 3,50$). Upaya peningkatan kualitas lulusan program studi Magister Manajemen dilakukan melalui penguatan sumberdaya pengajar atau dosen, kurikulum dan mahasiswa.

Kesesuaian bidang kerja lulusan Mahasiswa tiga tahun terakhir ternyata sangat tinggi antara bidang lulusan dan pekerjaan yang didapat, dimana disesuaikan dengan bidang jumlah lulusan setiap TS. Pertama pada Tahun TS-4 dengan indikator predikat yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Dimana jumlah predikat Rendah sebesar 10 atau berkisar 21,28%; sedang 13 lulusan atau berkisar 27,66% dan Tinggi sebesar 24 lulusan atau 51,06%. Sedangkan di TS-3 dengan predikat Rendah sebesar 4 lulusan atau berkisar 8,16%, Sedang 9

lulusan atau berkisar 18,37% dan Tinggi 36 lulusan atau berkisar 73,47%. Kemudian untuk TS-2 dengan predikat Rendah 1 lulusan atau berkisar dengan 4,37%; sedang dengan 4 lulusan atau 17,39% dan tinggi 18 lulusan atau berkisar dengan 78,26%. Dari hasil tersebut melihat dari jumlah TS-4 sampai dengan TS-2 dimana menghasilkan kesesuaian kerja yang dimiliki oleh lulusan ternyata kesesuaiannya semakin tinggi terlihat dari indikator kesesuaiannya dari indikator tinggi yaitu dari persentase 51,06%; 73,47% dan terakhir 78,26%.

Melihat data dari kepuasan pengguna terkait dengan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi kemampuan berkomunikasi, Kerjasama dan Pengembangan diri. Dari indikator tersebut menghasilkan kepuasan pengguna dengan indikator pertama yaitu Etika sebesar 89,92% hasil ini mengindikasikan bahwa etika yang dimiliki lulusan sangat baik. Selanjutnya indikator keahlian pada bidang ilmu menunjukkan nilai paling besar berada pada predikat sangat baik sebesar 82,23%, ini mengindikasikan bahwa lulusan pada prodi magister manajemen sangat ahli dalam bidangnya. Selanjutnya, pada kemampuan bahasa asing dengan predikat sangat baik sebesar 78,01%. Ini mengindikasikan bahwa ternyata lulusan yang dimiliki oleh Prodi magister manajemen sangat fasih berbahasa asing seperti bahasa Inggris. Begitupula dengan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan, masuk dalam predikat sangat baik dengan sebesar 82,83%. Ini juga mengindikasikan bahwa ternyata penguasaan teknologi oleh lulusan sangat baik. Selanjutnya, kemampuan komunikasi lulusan mahasiswa dengan predikat sangat baik dengan nilai sebesar 82,84. Ini mengindikasikan bahwa komunikasi yang dimiliki oleh lulusan prodi magister manajemen sangat baik. Selanjutnya Kerjasama, dimana mahasiswa yang lulus ternyata Kerjasama yang dihasilkan sangat baik dengan nilai sebesar 88,53%. Ini mengindikasikan bahwa Kerjasama yang dimiliki oleh lulusan mahasiswa prodi magister manajemen sangat baik/banyak. Kemudian yang terakhir indikator pengembangan diri, dimana pengguna sangat puas terhadap pengembangan diri lulusan dengan nilai sebesar 88,86%. Dari keseluruhan hasil tersebut dapat mengindikasikan bahwa semua lulusan dari prodi magister manajemen terkait kepuasan pengguna terhadap lulusan dari semua indikator ternyata sangat baik dengan rata-rata kepuasan pengguna adalah 84,71%.

1. Peningkatan kualitas dosen dilakukan dengan mengikutkan dosen tetap dalam:
 - a. Pelatihan RPS yang bertujuan untuk menguatkan kemampuan dosen dalam menyusun RPS .
 - b. Pelatihan Metode Pembelajaran Case Method dan Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
 - c. Pelatihan Teknik Instruksional (PEKERTI) untuk dosen muda dan program Applied Approach (AA) untuk dosen senior merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional dosen dalam

memangku jabatan fungsional, terutama dalam peningkatan keterampilan pedagogis.

2. Peningkatan kualitas Kurikulum Prodi Magister Manajemen dilakukan melalui kegiatan:

- a. Pembentukan TIM Penyusun Kurikulum Magister Manajemen.
- b. Rapat TIM Penyusun Kurikulum untuk menyusun draft kurikulum.
- c. Pelaksanaan Lokakarya kurikulum dengan melibatkan para Stakeholders (Pengguna Lulusan, Asosiasi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Alumni dan Mahasiswa) untuk penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan dunia kerja.

Prestasi mahasiswa di bidang akademik Magister Manajemen dalam tiga tahun terakhir termasuk baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dengan mengikuti lomba kewirausahaan tingkat lokal Juara 1 pada tahun 2018, Juara 2 pada tahun 2019, dan kembali merebut Juara 1 pada tahun 2020. Kemudian secara berturut-turut 2 tahun terakhir menjuarai lomba debat bahasa inggris. Selain lomba kewirausahaan dan lomba debat bahasa inggris, mahasiswa Magister manajemen juara 3 karya tulis ilmiah. Selanjutnya, mahasiswa Magister Manajemen juga berprestasi dalam bidang non-Akademik, baik dibidang olahraga maupun seni, seperti juara 3 kompetisi Badminton All Star Tingkat Sulawesi Tengah yang diselenggarakan oleh PBSI Sulawesi Tengah dan Best Presenter tingkat Sulawesi Tengah di Dinas Pariwisata Sulawesi Tengah.

- b) Luaran dan Capaian Dharma Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Publikasi ilmiah mahasiswa Prodi Magister Manajemen tiga tahun terakhir telah masuk pada jurnal terakreditasi nasional 85 Artikel dan jurnal Nasional 55 artikel dan 1 Confrence Internasional sehingga total publikasi mahasiswa dari TS-2 sampai dengan tahu TS sebanyak 141 Publikasi. Data pada tabel 8.f memperlihatkan bahwa semakin tinggi antusiasme mahasiswa untuk mempublikasikan dan mendapat pengakuan secara nasional dalam bidang penelitian. Artikel mahasiswa yang terpublikasi juga merupakan hasil kolaborasi mahasiswa dengan dosen Program Studi Magister Manajemen dalam menghasilkan penelitian bersama. Hal ini diharapkan mahasiswa mendapatkan proses pembelajaran dalam menghasilkan karya ilmiah dan proses melakukan publikasi.

Pada tahun 2018 hingga 2020 mahasiswa program studi Magister Manajemen yang terlibat dalam penelitian dengan dosen sebanyak 49 orang Mahasiswa. Upaya program studi Magister Manajemen mengikut sertakan mahasiswa dalam penelitian dosen adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mempercepat penyusunan tugas akhir mahasiswa.

1.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan berkaitan dengan capaian luaran di FEB mengacu pada IKU UNTAD, yaitu yang berkaitan dengan persentase jumlah lulusan yang bekerja di bawah 6 bulan setelah lulus, mendapatkan pendapatan di atas 1,2 kali UMR. Persentase jumlah lulusan yang berwirausaha di bawah 6 bulan

setelah lulus, mendapatkan penghasilan di atas 1,2 kali UMR. Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 10 bulan setelah lulus (IKU 1). Indikator ini menjadi ukuran kualitas lulusan berupa dampak yang terukur secara sistematis. UPPS melaksanakan pengumpulan data ini dengan melibatkan semua prodi dalam melakukan tracer study pada lulusannya. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keterserapan lulusan Prodi Magister Manajemen pada dunia kerja.

1.3 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Prodi Magister Manajemen telah melakukan perbaikan dalam hal pencapaian strategi terkait luaran dan capaian tridharma. Dalam hal luaran dan capaian dharma pendidikan, IPK lulusan program studi Magister Manajemen mengalami peningkatan menjadi 3,78 yang mana hal ini di atas target kinerja IPK lulusan pada Renstra FEB yaitu 3,67. Sementara itu, jumlah prestasi akademik dan non akademik yang dicatatkan pada tahun 2020 juga telah mencapai target kinerja pada Renstra FEB. Faktor keberhasilan dari tercapainya target ini adalah pandemi Covid-19 yang memudahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan lomba secara daring. Sementara itu, efektivitas dan produktivitas lulusan yang ditunjukkan melalui rata-rata lama masa studi yang berkisar 2 tahun 1 Bulan yang mana belum mencapai target indikator kinerja rata-rata lama masa studi pada Renstra FEB yaitu 2 tahun 6 bulan. Capaian dharma pendidikan terhambat oleh bencana alam Gempa Bumi, Tsunami dan Likuifaksi serta situasi pandemi Covid-19.

Sementara itu, capaian dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan keberhasilan yang ditunjukkan dengan peningkatan publikasi ilmiah pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didukung dengan kebijakan universitas dan fakultas yang mendorong publikasi ilmiah dan kebijakan pemberian insentif bantuan publikasi ilmiah. Namun, pandemi Covid-19 membuat sistem kerja berubah sehingga menghambat proses publikasi ilmiah.

Secara umum, target luaran dan capaian dharma perguruan tinggi telah dicapai oleh Prodi Magister Manajemen selama tiga tahun terakhir. Namun, ada beberapa hal perlu peningkatan seperti penambahan insentif untuk memotivasi mahasiswa dan dosen.

3. KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi atas seluruh capaian kinerja yang telah diuraikan pada Bagian 2, dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan FEB UNTAD selama periode 2016-2020 dapat dikatakan telah tercapai pada umumnya. Hal ini ditunjukkan dengan dicapainya mayoritas target pada rencana strategi periode sebelumnya meskipun terdapat beberapa target yang tidak dapat tercapai optimal.
2. Pada sistem tata pamong, FEB telah banyak mengalami peningkatan dalam hal seluruh aspek tata kelola universitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah tersedianya seluruh dokumen formal tata pamong dan sistem operasional prosedur di tingkat fakultas. Pada hal sistem penjaminan mutu, FEB telah banyak mengalami

- perbaikan dengan dibentuknya GKM di setiap Prodi. Proses monitoring dan evaluasi secara rutin dilakukan sehingga PPEPP di lingkungan Prodi berjalan dengan baik.
3. Pada bidang kemahasiswaan, target capaian kinerja yang ditetapkan pada Renstra sudah dilampaui oleh Prodi Magister Manajemen, misalnya rata-rata IPK lulusan. Hal ini terwujud melalui perbaikan pelayanan akademik yang dilakukan oleh FEB untuk mempermudah penyelesaian studi mahasiswa. Selain itu, masa tunggu lulusan juga semakin rendah yang disebabkan oleh pelibatan stakeholders dalam review kurikulum tiap tahun sehingga capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
 4. Pada bidang sumber daya manusia, kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan secara signifikan dikarenakan adanya kebijakan dari FEB untuk mewajibkan keterlibatan seluruh dosen pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DIPA FEB. Selain itu, FEB telah meningkatkan alokasi anggaran untuk insentif publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional bereputasi. Sementara itu, tenaga kependidikan yang ditugaskan melayani sivitas akademika di FEB dan Prodi Magister Manajemen sudah cukup dengan kapabilitas yang cukup baik dalam teknologi informasi dan komputer.
 5. Pada bidang keuangan, sarana dan prasarana, FEB sudah baik dalam hal realisasi anggaran dan pengelolaan keuangannya. Perbaikan sarana dan prasarana juga mulai dilakukan pasca bencana alam. Selain itu, disiplin penggunaan anggaran dan pelaporannya juga mengalami peningkatan melalui keberadaan sistem informasi yang dikembangkan oleh Universitas Tadulako.
 6. Pada bidang pendidikan, dokumen kurikulum telah disesuaikan secara rutin melalui Lokakarya (*focus group discussion*) dengan stakeholders termasuk mitra kerjasama sehingga capaian pembelajaran lulusan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders. Sementara itu, dokumen RPS Prodi Magister Manajemen juga telah tersedia dan direvisi secara berkala oleh dosen kompetensi bidang keilmuan untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman.
 7. Selama tiga tahun terakhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat yang disebabkan oleh adanya kebijakan dari FEB yang mewajibkan pelibatan mahasiswa.
 8. Capaian dharma pendidikan Prodi Magister Manajemen telah maksimal yang disebabkan oleh perbaikan tata kelola dan keterlibatan seluruh pihak untuk mewujudkan hal tersebut. Sementara itu, produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa juga mengalami peningkatan signifikan karena adanya insentif publikasi ilmiah dari fakultas.

Secara keseluruhan, kinerja FEB dan Prodi Magister Manajemen sudah sangat baik. Tercapainya target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra disebabkan oleh kebijakan yang dikeluarkan pimpinan yang mendorong percepatan pencapaian target, baik dalam hal level regulasi maupun pendanaan.